

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
*30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
*FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Achmad Ardianto
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Perum.BNR Cluster Panorama
6/12, RT 007, RW 012,
Mulyaharja, Kota Bogor Selatan

Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Achmad Ardianto
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Perum.BNR Cluster
Panorama 6/12, RT 007,
RW 012, Mulyaharja, Kota
Bogor Selatan

Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Arianto Sabtonugroho
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bukit Hijau VIII No. 37
RT 009, RW 013
Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan

Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

2. Name : Arianto Sabtonugroho
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bukit Hijau VIII No. 37
RT 009, RW 013
Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, South Jakarta

Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Director of Finance and
Risk Management

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*

b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

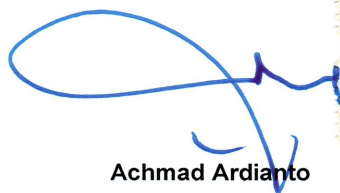
4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

This declaration has been made truthfully.

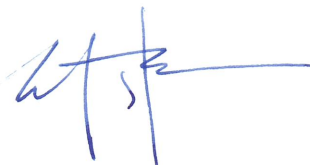
For and on behalf of the Board of Directors.

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management**



Achmad Ardianto

Arianto Sabtonugroho

JAKARTA

24 Oktober / October 2025

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	9,261,871	4,751,621	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		949,932	943,915	Third parties -
- Pihak berelasi		618,557	204,879	Related parties -
Persediaan, bersih	6	5,978,877	6,039,652	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7			Other receivables, net
- Pihak ketiga		52,884	63,876	Third parties -
- Pihak berelasi		537,384	268,914	Related parties -
Pajak dibayar dimuka	18a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		693,244	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		690,539	724,916	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka		124,405	14,502	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	8	200,000	4,565,539	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain	14	265,435	414,161	Other current assets
Jumlah aset lancar		19,373,128	17,991,975	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain, bersih	7			Other receivables, net
- Pihak berelasi		244,829	239,592	Related parties -
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9	397,070	360,988	Restricted cash and cash equivalents
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10	8,740,398	5,426,133	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	11	15,268,785	15,644,099	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	12	523,155	578,136	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	13	1,090,516	952,224	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		105,220	67,231	Intangible assets, net
Pajak dibayar dimuka	18a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		184,490	851,029	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		326,207	639,302	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	18d	469,254	430,803	Deferred tax assets
Goodwill	15	68,336	68,336	Goodwill
Instrumen keuangan derivatif	23	49,236	90,092	Derivative financial instruments
Aset tidak lancar lain-lain	14	1,234,123	1,182,705	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		28,701,619	26,530,670	Total non-current assets
JUMLAH ASET		48,074,747	44,522,645	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,616,861	1,771,033	Trade payables
Beban akrual	17	1,235,346	1,609,847	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		473,309	374,013	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	18b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		558,178	40,499	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		150,768	132,030	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	19	68,711	55,446	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank, bagian jangka pendek	20	667,000	-	Bank loans, current portion
Provisi, bagian jangka pendek	21	1,547,263	1,592,708	Provisions, current portion
Uang muka pelanggan, bagian jangka pendek	22	598,973	3,835,617	Advances from customers, current portion
Utang lain-lain	24	262,864	359,705	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		7,179,273	9,770,898	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	19	51,026	42,357	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman bank, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	2,901,579	-	Bank loans, net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	1,185,197	951,041	Provisions, net of current portion
Uang muka pelanggan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	322,187	424,512	Advances from customers, net of current portion
Instrumen keuangan derivatif	23	74,032	-	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pascakerja	33	1,161,853	1,131,649	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,698,556	2,552,241	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,877,829	12,323,139	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	25	2,403,076	2,403,076	Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	25	9,696,068	9,696,068	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,456,771	1,338,427	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,034,776	3,034,776	Asset revaluation surplus -
- Cadangan lindung nilai arus kas		(82,588)	-	Cash flow hedge reserve -
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	26	480,615	480,615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>16,829,179</u>	<u>14,505,151</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		33,817,897	31,458,113	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	42	<u>1,379,021</u>	<u>741,393</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>35,196,918</u>	<u>32,199,506</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>48,074,747</u>	<u>44,522,645</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
PENJUALAN	28	72,028,124	43,201,125	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	<u>(61,043,970)</u>	<u>(39,097,924)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>10,984,154</u>	<u>4,103,201</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	30	(1,996,009)	(1,899,769)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	30	<u>(1,100,432)</u>	<u>(339,614)</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(3,096,441)</u>	<u>(2,239,383)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>7,887,713</u>	<u>1,863,818</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Bagian keuntungan entitas asosiasi	10	140,033	340,464	Share of profit of associates
Penghasilan keuangan	31	335,432	351,680	Finance income
Beban keuangan	31	(103,675)	(176,491)	Finance costs
Laba selisih kurs, bersih		153,593	148,330	Gain on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	32	<u>33,351</u>	<u>94,645</u>	Other income, net
Penghasilan lain-lain, bersih		<u>558,734</u>	<u>758,628</u>	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>8,446,447</u>	<u>2,622,446</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(1,834,240)</u>	<u>(392,686)</u>	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		<u>6,612,207</u>	<u>2,229,760</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	33	(4,283)	68,463	Remeasurement of post-employment - benefits liabilities
- Dampak pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	18d	<u>942</u>	<u>(15,062)</u>	Tax effect on remeasurement - of post-employment benefits liabilities
		<u>(3,341)</u>	<u>53,401</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		118,344	8,311	Financial statements - translation adjustments
- Cadangan lindung nilai arus kas		(105,882)	-	Cash flow hedge reserve -
- Dampak pajak atas cadangan lindung nilai arus kas	18d	<u>23,294</u>	<u>-</u>	Tax effect on cash flow - hedge reserve
		<u>35,756</u>	<u>8,311</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>32,415</u>	<u>61,712</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>6,644,622</u>	<u>2,291,472</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
LABA PERIODE				PROFIT FOR THE PERIOD
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	35	5,974,579	2,201,262	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>637,628</u>	<u>28,498</u>	Non-controlling interests
		<u>6,612,207</u>	<u>2,229,760</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk		6,006,994	2,262,974	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		<u>637,628</u>	<u>28,498</u>	Owners of the parent
		<u>6,644,622</u>	<u>2,291,472</u>	Non-controlling interests
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	35	<u>248.62</u>	<u>91.60</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus		Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2024	2,403,076	9,696,068	1,191,507	2,962,902	-	480,615	13,909,027	30,643,195	522,475	31,165,670	Balance as at 1 January 2024	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	2,201,262	2,201,262	28,498	2,229,760	Profit for the period	
Dividen	27	-	-	-	-	-	(3,077,646)	(3,077,646)	-	(3,077,646)	Dividends	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:											Other comprehensive income, net of tax:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	53,401	53,401	-	53,401	Remeasurement for post-employment benefits liabilities	
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	8,311	-	-	-	8,311	-	8,311	Financial statements translation adjustments	
Saldo per 30 September 2024		2,403,076	9,696,068	1,199,818	2,962,902	-	480,615	13,086,044	29,828,523	550,973	30,379,496	Balance as at 30 September 2024
Saldo per 1 Januari 2025		2,403,076	9,696,068	1,338,427	3,034,776	-	480,615	14,505,151	31,458,113	741,393	32,199,506	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	5,974,579	5,974,579	637,628	6,612,207	Profit for the period
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	(3,647,210)	(3,647,210)	-	(3,647,210)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:											Other comprehensive income, net of tax:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	(3,341)	(3,341)	-	(3,341)	Remeasurement for post-employment benefits liabilities
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	118,344	-	-	-	-	118,344	-	118,344	Financial statements translation adjustments
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	-	-	(82,588)	-	-	(82,588)	-	(82,588)	Cash flow hedge reserve
Saldo per 30 September 2025		2,403,076	9,696,068	1,456,771	3,034,776	(82,588)	480,615	16,829,179	33,817,897	1,379,021	35,196,918	Balance as at 30 September 2025

*) Termasuk pengukuran kembali imbalan pascakerja/Include remeasurement of post-employment benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	68,235,672	44,269,519	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(60,067,860)	(40,115,321)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,544,628)	(1,507,451)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,403,335)	(1,583,445)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(1,727,970)	(1,215,451)	Payments of other taxes and retribution
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	1,464	18,796	Receipts from income taxes refund
Penerimaan dari restitusi pajak lain	458,525	3,185	Receipts from other taxes refund
Penerimaan bunga	299,529	309,022	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(14,341)	(105,089)	Payments of interest
Pembayaran premi asuransi	(131,263)	(229,614)	Payments of insurance premiums
Pembayaran biaya transaksi atas pinjaman bank	(48,873)	-	Payments of transaction fees for bank loans
Pembayaran lain-lain, bersih	(35,623)	(16,689)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>4,021,297</u>	<u>(172,538)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	4,614,592	5,839,193	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(252,217)	(754,492)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(261,341)	(580,249)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10,793	-	Receipts from sales of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi	-	460,180	Receipts from sales of investments
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(138,292)	(41,852)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran untuk aset takberwujud	(71,716)	-	Disbursements for intangible assets
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	(3,407,326)	(750,000)	Increase in investment in associates
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	98,436	284,120	Dividend receipts from an associate
Pengeluaran untuk properti pertambangan	-	(56,632)	Disbursements for mining properties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>592,929</u>	<u>4,400,268</u>	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	5,863,903	918,220	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,298,585)	(1,794,453)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen	(3,647,210)	(3,077,646)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa	(77,210)	(90,933)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(159,102)</u>	<u>(4,044,812)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>4,455,124</u>	<u>182,918</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>55,126</u>	<u>205,168</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>4,751,621</u>	<u>9,208,814</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>9,261,871</u>	<u>9,596,900</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 40 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 40 for presentation of the Group's cash flow information.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") Nomor 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Nomor 36, Berita Negara Nomor 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP Nomor 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian Nomor 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha pada Pasal 3 AD Perusahaan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 18 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Persetujuan terkait perubahan AD ini telah diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0034841.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, tertanggal 12 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") Number 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement Number 36 of the State Gazette Number 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR Number 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation Number 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made at the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for Fiscal Year 2023 dated 8 May 2024 in connection with the addition of business activities in Article 3 of the Company's AoA, as stated in the Notarial Deed Number 18 dated 4 June 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Approval regarding the changes to this AoA has been given by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Decree Number AHU-0034841.AH.01.02 concerning Approval of Changes to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Aneka Tambang Tbk, dated 12 June 2024.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di mana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed Number 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its IPR and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue was the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital was Inalum (65%) and public shareholders (35%).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada Inalum, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengembalikan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B Perseroan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan kepemilikannya atas 15.619.999.999 saham Seri B Perusahaan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian MIND ID. MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 25 dan 38s).

Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 dikendalikan secara langsung oleh MIND ID.

Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah MIND ID (65%) dan pemegang saham publik (35%). Oleh karena itu, entitas induk langsung Perusahaan adalah MIND ID. Sedangkan entitas induk utama Perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("Danantara").

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di BEI.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHESS Depositary Interests* ("CDI"). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In relation to the implementation of GR Number 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in Inalum, effective on 21 March 2023, Inalum has returned the ownership of 15,619,999,999 Series B shares of the Company to the Government of the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.

Furthermore, in implementing GR Number 46 of 2022 concerning the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction in the state's capital participation, the Government of the Republic of Indonesia has transferred its 15,619,999,999 Series B shares in the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as state capital participation as part of the establishment of MIND ID. MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia (Notes 25 and 38s).

With the completion of the above series of transactions, the Company remains indirectly controlled by the Government of the Republic of Indonesia and effective since 21 March 2023 is directly controlled by MIND ID.

The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 30 September 2025 is MIND ID (65%) and public shareholders (35%). Therefore, the Company's immediate parent company is MIND ID. Meanwhile the Company's ultimate parent company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia is Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("Danantara").

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHESS Depositary Interests ("CDI"). As at 30 September 2025 and 31 December 2024, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,295 Series B common shares.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang Nomor 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Komisaris

Rauf Purnama
Ridwan
Pius Lustrilanang
Irwandy Arif
Elen Setiadi
Rudy Sufahriadi
M. Rudy Salahuddin Ramto

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Achmad Ardianto
Hartono
I Dewa Wirantaya
Handi Sutanto
Arianto Sabtonugroho
Ratih Dewihandajani

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Komisaris

Rauf Purnama
Gumilar Rusliwa Somantri
Anang Sri Kusuwardono
Bambang Sunarwibowo
Dilo Seno Widagdo

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Nicolas D. Kanter
Hartono
I Dewa Wirantaya
Arianto Sabtonugroho
Achmad Ardianto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Pius Lustrilanang
Ridwan
Vera Diyanty
Sahid Junaidi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Gumilar Rusliwa Somantri
Vera Diyanty
Sahid Junaidi

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai masing-masing 3.814 dan 3.733 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang Number 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 September 2025 was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners*

Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners*

Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2025 was as follows:

*Chairman
Vice Chairman
Members*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 was as follows:

*Chairman
Members*

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had 3,814 and 3,733 employees, respectively (unaudited).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024		30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	4,484,992	3,887,896
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	11,000	16,150
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.99%	99.99%	1997	178,759	183,975
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	57,282	67,761
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	2021	314,558	133,746
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	178,618	183,096
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	12,055	12,720
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	114,483	126,415
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	3,045,004	2,870,578
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	42,176	41,351

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pascatambang sejak Juni 2022/Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022

** Sampai dengan 30 September 2025 masih berstatus "Dormant"/Status is still "Dormant" as of 30 September 2025

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024		30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kepemilikan langsung/direct ownership:								
11.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	51.00%	51.00%	2015	3,302,022	1,745,603
12.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2014	2,410,487	920,305
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	22,923	22,923
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	22,057	22,057
15.	PT Pongkeru Mineral Utama ("POMU")**	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	55.00%	55.00%	-	22,015	29,753
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:								
16.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	4,441,592	4,112,468
17.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	10,086	9,697
18.	PT Gunung Kendak ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	1,591	1,646
19.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI /through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	21,992	13,396

* Sampai dengan 30 September 2025 masih berstatus "Dormant"/Status is still "Dormant" as of 30 September 2025

** Lihat Catatan 38aa/Refer to Note 38aa

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

c. Exploration and exploitation areas

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

As at 30 September 2025, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery:

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak direvisi/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUP-OPK untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tertukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:							
Kab. Sarolangun (Batang Asai), Prov. Jambi	4,556	SK BKPM RI No. 164/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/03/2027	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VII), Prov. Jambi	9,690	SK BKPM RI No. 165/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 06/09/2026	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VIII), Prov. Jambi	7,633	SK BKPM RI No. 166/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/04/2027	-	-	-	-	-
Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten**	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261 K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Pongkor, Kab Bogor, Prov. Jawa Barat	6,047	-	SK BKPM RI No. 171/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2031	39	766	135	2,276
Arinem (Ciarinem), Papandayan, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat	4,513	-	SK BKPM No. 256/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/valid until 14/11/2027	-	-	-	1,184
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	22,973	34,551	9,594
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2028	3,206	14,641	18,791	8,023
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/valid until 05/07/2030	8,820	98,987	112,235	53,349
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/01/2030	14,882	32,815	65,439	31,436
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2030	-	1,160	602	26,015
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No.172/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	1,970	0,855	3,692	9,113
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	-	210	34	908
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	2,666	113	5,853	2,144
Maniang, Kolaka Sulawesi Tenggara	195	-	SK BKPM RI No. 16/1/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2033	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	8,742	5,600	14,598	12,068
Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara*	3,648	-	SK BKPM RI No. 1103/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	4,914	7,798	22,157	9,443

* Sebagian WIUP telah dialihkan kepada SDA dan NKA (entitas anak)/Part of WIUPs has been transferred to SDA and NKA (the subsidiaries)

** Masa berlaku telah selesai dan tidak diperpanjang, dalam proses pengembalian izin/The validity period has expired and is not extended, on progress in permit return

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak direvisi/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUP-OPK untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 tons) Resources (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:							
Oksibil (Kentaurus), Kab. Pegunungan Bintang dan Boven Digoel, Prov. Papua*	49,740	SK BKPM RI No. 622/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	
Oksibil (Polaris), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	
Oksibil (Venus), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	
Oksibil (Orion), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 29/06/2025	-	-	-	-	
Blok Lilief Sawai, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara	615,7	SK BKPM RI No. 81200038033160073 Tahun/Year 2024 Berlaku sampai dengan/ valid until 02/08/2032	-	-	-	-	
Blok Marimoi, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara	4,121	SK BKPM RI No. 81200038033160074 Tahun/Year 2024 Berlaku sampai dengan/ valid until 02/08/2032	-	-	-	-	
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:							
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	199	-	SK DPMPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/valid until 29/01/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	19,090	-	SK DPMPTSP No. 503/18/IUP-OP.P/DPMPPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/valid until 16/09/2034	-	8,681	7,683	6,687
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	18,630	-	SK DPMPTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPPTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/valid until 22/04/2033	-	30,860	30,070	16,443
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat*	4,580	-	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada DEK	-	5,332	4,819	3,278
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPPTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	0,427	4,498	23,158	14,326
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work SK Menteri ESDM No.430/K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/valid until 30/11/2047	11,246	44,799	31,943	69,024
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	14,421	-	SK BKPM RI No. 1104/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	59,880	167,800	173,150	91,310
NKA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	20,763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	22,933	105,521	100,880	102,703
CSD - Cibaliung, Kab. Pandeglang Prov. Banten*	1,340	-	Kep. Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/valid until 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat*	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat****	-	-	IUI diterbitkan tanggal/issued on 28/7/2021	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A

* IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulihan (Catatan 13)/IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 13)

** Izin telah ditingkatkan menjadi IUP-OP/The permit has been upgraded to IUP-OP

*** Berasal dari transfer sebagian WIUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan/Resulted from partial transfer of WIUP Maba, East Halmahera, North Maluku, which was previously owned by the Company

**** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032/Previously IUP Specific Mining Business License for Processing and Refinery based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AusIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCM") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada "*ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2024*" dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

d. Pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikelnya kepada SDA dan NKA, dengan rincian sebagai berikut:

- Area Tanjung Buli dan Sangaji Utara kepada SDA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 194 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada SDA.
- Area Moronopo, Sangaji Selatan dan Sangaji Tenggara kepada NKA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 192 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada NKA.

Semua area pertambangan nikel yang dialihkan dari Perusahaan kepada SDA dan NKA sebelumnya termasuk dalam Wilayah IUP Perusahaan di provinsi Maluku Utara, yang dikenal dengan nama Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Buli Serani.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

The information in these interim consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unreviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AusIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCM") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these interim consolidated financial statements of the matters reported in the "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2024" in the form and context in which the information appeared.

d. Transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA

On 30 September 2022, the Company transferred a portion of its nickel mining businesses to SDA and NKA, with details as follows:

- *Tanjung Buli and North Sangaji areas to SDA, formalised through Notarial Deed Number 194 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to SDA.*
- *Moronopo, South Sangaji and Southeast Sangaji areas to NKA, formalised through Notarial Deed Number 192 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to NKA.*

All of the nickel mining business areas transferred by the Company to SDA and NKA were previously part of the Company's IUP area in the province of North Maluku, known as Mining Business Permits ("WIUP") Buli Serani.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, pos pendapatan dan beban tertentu telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, pada tanggal 30 September 2025, kebijakan akuntansi Grup telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 24 October 2025.

a. Basis of interim consolidated financial statements preparation

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, certain items of income or expense have been shown separately.

Except as described in Note 2b, as at 30 September 2025, the Group's accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")**

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Interchangeability.
- SFAS 117 "Insurance Contracts".

Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan, serta Mengklarifikasi Penilaian Karakteristik Arus Kas untuk Aset Keuangan dengan fitur *ESG-linked*, Aset Keuangan dengan Fitur *non-resources* dan Instrumen yang Terikat Secara Kontraktual seperti *Tranche*.
- PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" terkait Persyaratan Pengungkapan Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan Menambah Ketentuan terkait Instrumen Keuangan dengan Persyaratan Kontraktual yang Mengubah Waktu atau Jumlah Arus Kas Kontraktual.

Effective 1 January 2026

- Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments" related to Derecognition of Financial Liabilities, as well as Clarifying the Assessment of Cash Flow Characteristics for Financial Assets with ESG-linked features, Financial Assets with Non-resource Features and Contractually Bound Instruments such as *Tranche*.
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments" related to Disclosure Requirements for Investments in Equity Instruments at Fair Value Through Other Comprehensive Income and Added Provisions related to Financial Instruments with Contractual Terms that Change the Timing or Amount of Contractual Cash Flows.

Efektif 1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" merujuk pada pengaturan dalam IFRS 18 "Presentation and Disclosure in Financial Statements", kecuali:
 1. PSAK 118 paragraf 02a tentang ruang lingkup menambahkan pengaturan bahwa PSAK 118 tidak berlaku untuk entitas syariah karena penyajian laporan keuangan syariah diatur dalam PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
 2. PSAK 118 Lampiran A tentang definisi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan mengakomodir peran Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI sebagai penyusun Standar Akuntansi Keuangan, serta regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.
- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

Effective 1 January 2027

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" refers to IFRS 18 "Presentation and Disclosure in Financial Statements", excluding:
 1. SFAS 118 paragraph 02a about the scope added rules that SFAS 118 doesn't apply to sharia entity, cause the presentation of sharia financial statements is regulated in SFAS 401 "Presentation of Sharia Financial Statements".
 2. SFAS 118 Appendix A about the definition of Indonesian Financial Accounting Standards plays a role of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") Financial Accounting Standards Board and the IAI Sharia Accounting Standards Board as Financial Accounting Standard setters, as well as capital market regulators for entities under their supervision.
- Annual improvements on SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments", SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 207 "Statements of Cash Flows".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the fair value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi *intercompany*, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the accounting policies adopted by the Group.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam akun tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in an additional paid-in capital account within equity attributable to owners of the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. Meanwhile other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange, net".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16,680	16,162	1 United States Dollar ("US Dollar")

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "financial statements translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "financial statements translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

e. Investments in associates (continued)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 21.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) *Financial assets measured at amortised cost;*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or*
- (c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivative are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang

(a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

(i) Amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

(ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih".

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other income/(expense), net".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

(iii) Fair value through profit or loss

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other income/(expense), net" in the period in which it arises.

(b) Instrumen ekuitas

(b) Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Penurunan nilai aset keuangan

g. Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as fair value to other comprehensive income, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of placement.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

i. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to the impairment of receivables.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Abnormal amounts at wasted materials, labour or other production costs are recognised as expenses in the period in which they are incurred. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, seluruh aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah dicatat sebesar nilai wajar, Grup memilih model revaluasi untuk seluruh kelas aset tanah. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar tanah yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, except land, all fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is stated at fair value, the Group choose the revaluation model for all classes of land assets. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued land does not differ materially from its carrying amount.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas, penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity, all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income/(expense), net" in profit or loss.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Prasarana	4 - 30
Bangunan	8 - 30
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34
Kendaraan	4 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture and office equipment

Jumlah terdepresiasi dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya. Periode depresiasi merupakan umur manfaat aset yang ditentukan berdasarkan kegunaan yang diperkirakan oleh Grup.

The depreciable amount of an asset is allocated systematically over its useful life. The depreciation period is the useful life of the asset which is determined based on the Group's expected used.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

l. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Utang usaha

m. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

p. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode di mana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

p. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

q. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Labar per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

r. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

r. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 34.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Aset eksplorasi dan evaluasi

s. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**s. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

t. Properti pertambangan

t. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Properti pertambangan (lanjutan)

t. Mining properties (continued)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pendapatan dan beban

u. Revenue and expenses

Pendapatan dari penjualan produk

Revenue from sale of products

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

The Group's revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan. Imbalan yang diterima dari pelanggan ketika kewajiban pelaksanaan atas penjualan produk belum terpenuhi, diakui sebagai uang muka pelanggan.

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer. Prepayment from customers when the performance obligations of product sales have not been satisfied are recognised as advances from customer.

Pendapatan dari jasa

Revenue from services

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed the benefit of the services.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognised as incurred.

v. Perpajakan

v. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Perpajakan (lanjutan)

v. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

w. Imbalan kerja

w. Employee benefits

i. Kewajiban jangka pendek

i. Short-term obligation

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

w. Employee benefits (continued)

ii. Kewajiban pensiun

ii. Pension obligations

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

w. Employee benefits (continued)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

ii. Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the interim consolidated statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Since the Job Creation Law Number 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law Number 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

iii. Post-employment healthcare benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

w. Employee benefits (continued)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

iv. Other post-employment benefits

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

v. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

x. Segmen operasi

x. Operating segments

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Sewa

y. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as a lessee

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan beban keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

z. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan keuangan atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases (continued)

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

z. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawn down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as finance income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembayaran liabilitas keuangan yang diakui.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivative as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with the payment of a recognised liability.

Changes in the fair value of derivative that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivative that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of cross currency swaps were calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

a. Significant accounting estimates and assumptions

i. Masa manfaat aset tetap

i. Useful lives of fixed assets

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 11.

ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, cadangan mineral, serta tingkat diskonto.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value-in-use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, future operating expenditures, mineral reserves and the discount rate.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/penambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi. Nilai tercatat goodwill dan aset nonkeuangan diungkapkan dalam Catatan 11, 12, 13, dan 15.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and the amount recognised for share of profit/loss of associates. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impaired and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss. The carrying amount of goodwill and non-financial assets are disclosed in Notes 11, 12, 13, and 15.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

iii. Liabilitas imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan aktual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban.

Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 33.

iv. Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the JORC Code of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

iii. Post-employment benefits liabilities

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of Post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 33.

iv. Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the JORC Code of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Nilai tercatat provisi reklamasi dan pascatambang diungkapkan dalam Catatan 21.

vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserves (continued)

- a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The carrying amount of mining properties and exploration and evaluation assets are disclosed in Notes 12 and 13.

v. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The carrying amount of provision for reclamation and mine closure are disclosed in Note 21.

**vi. Capitalisation of expenditures as
exploration and evaluation assets**

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset
eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

**vi. Capitalisation of expenditures as
exploration and evaluation assets
(continued)**

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pembalikan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi. Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan dalam Catatan 13.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that reversal of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss. The carrying amount of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 13.

**vii. Penyisihan atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha**

**vii. Allowance for ECLs of trade
receivables**

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat penyisihan adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

The Group uses an allowance matrix to calculate ECLs for trade receivables. The allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

Matriks penyisihan pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

The allowance matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

**vii. Penyisihan atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha (lanjutan)**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

viii. Imbalan kontinjensi

Penentuan nilai wajar imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA (Catatan 14) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, terutama tentang estimasi sumberdaya mineral nikel, estimasi tingkat konversi dari suatu target eksplorasi nikel pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA menjadi cadangan nikel dan biaya eksplorasi di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan situasi akan dapat mempengaruhi nilai wajar dari imbalan kontinjensi di masa depan. Nilai tercatat imbalan kontinjensi diungkapkan dalam Catatan 14.

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**vii. Allowance for ECLs of trade
receivables (continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables are disclosed in Note 5.

viii. Contingent consideration

The determination of the fair value of contingent consideration arising from the divestment of SDA (Note 14) requires management to make estimates and assumptions mainly about the nickel resources estimate, the estimate on the conversion rate of a nickel exploration target in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area to nickel reserves and future exploration costs. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances may have an impact on the fair value of this contingent consideration in the future. The carrying amount of contingent consideration are disclosed in Note 14.

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies**

i. Uncertainty of tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**i. Ketidakpastian eksposur perpajakan
(lanjutan)**

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Nilai tercatat perpajakan diungkapkan dalam Catatan 18.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iii. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

**i. Uncertainty of tax exposures
(continued)**

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit. The carrying amount of taxes are disclosed in Note 18.

ii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

iii. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iii. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis. Nilai tercatat sewa diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

iii. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
2. If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
3. Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption. The carrying amount of leases are disclosed in Note 19.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

**iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa
hukum**

**iv. Uncertainty on the resolution of legal
disputes**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 38p, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

As disclosed in Note 38p, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses the financial impacts of these lawsuits on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal disputes.

v. Penentuan mata uang fungsional

v. Determination of functional currency

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Manajemen mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Management considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas	639	298	Cash on hand
Kas di bank	5,209,347	3,713,133	Cash in banks
Dompot digital	4,912	-	Electronic wallet
Deposito berjangka	4,046,973	1,038,190	Time deposits
Jumlah	9,261,871	4,751,621	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	637	228	Rupiah
Lain-lain	2	70	Others
	639	298	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 34):			Government-related entities (Note 34):
Rupiah	3,777,104	1,956,500	Rupiah
Dolar AS	926,023	977,546	US Dollar
Yen Jepang	8	-	Japanese Yen
	4,703,135	2,934,046	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia Tbk			PT Bank DBS Indonesia Tbk ("DBS")
("DBS")	256,984	-	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	193,065	743,725	Others
Lain-lain	2,440	1,987	
	452,489	745,712	
Dolar AS			US Dollar
ICBC Standard Bank PLC.	35,193	33,309	ICBC Standard Bank PLC.
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
("CIMB Niaga")	18,446	-	("CIMB Niaga")
Lain-lain	84	66	Others
	53,723	33,375	
	5,209,347	3,713,133	
Dompot digital:			Electronic wallet:
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Nicepay	3,722	-	Nicepay
Lain-lain	1,190	-	Others
	4,912	-	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 34):			Government-related entities (Note 34):
Rupiah	4,046,973	659,545	Rupiah
Dolar AS	-	363,645	US Dollar
	4,046,973	1,023,190	
Pihak ketiga:			Third party:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	15,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	4,046,973	1,038,190	
Jumlah	9,261,871	4,751,621	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp203.292 (31 Desember 2024: Rp203.284). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera ("Proyek Halmahera"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	2.25% - 6.96%	4.00% - 6.92%
Dolar AS	-	4.42% - 4.58%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 30 September 2025, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting to Rp203,292 (31 December 2024: Rp203,284). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash and cash equivalent". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("Halmahera Project"), working capital of the Company as well as other business development projects.

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	Rupiah
	US Dollar

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Posco	46,546	-
Singapore Zhimei	-	188,986
Lain-lain	<u>140,232</u>	<u>157,878</u>
	<u>186,778</u>	<u>346,864</u>
Rupiah		
PT Universal Metal Trading	199,029	73,149
PT Langit Metal Industry	188,603	39,091
PT Kejora Pratama Mineral	119,674	124,280
PT Hartadinata Abadi Tbk	89,472	59,037
PT Nusantara Bara Lestari	41,005	74,695
PT Mineral Maju Sejahtera	38,378	47,793
PT Virtue Dragon Nickel Industry	34,706	44,585
PT Xingda Trading Indonesia	24,415	122,830
Lain-lain	<u>269,276</u>	<u>219,210</u>
	<u>1,004,558</u>	<u>804,670</u>
	<u>1,191,336</u>	<u>1,151,534</u>
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(241,404)</u>	<u>(207,619)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>949,932</u>	<u>943,915</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties:	
US Dollar	
Posco	
Singapore Zhimei	
Others	
Rupiah	
PT Universal Metal Trading	
PT Langit Metal Industry	
PT Kejora Pratama Mineral	
PT Hartadinata Abadi Tbk	
PT Nusantara Bara Lestari	
PT Mineral Maju Sejahtera	
PT Virtue Dragon Nickel Industry	
PT Xingda Trading Indonesia	
Others	

Allowance for impairment - third parties

Trade receivables - third parties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 34): Rupiah	621,089	207,411	<i>Related parties (Note 34): Rupiah</i>
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak berelasi	(2,532)	(2,532)	<i>Allowance for impairment - related parties</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>618,557</u>	<u>204,879</u>	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Piutang usaha, bersih	<u>1,568,489</u>	<u>1,148,794</u>	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.			
<i>Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.</i>			
Lihat Catatan 41c untuk analisis risiko kredit piutang usaha.			
<i>Refer to Note 41c for credit risk analysis of trade receivables.</i>			
Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:			
<i>The movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:</i>			

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	210,151	150,323	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	65,669	75,540	<i>Additions</i>
Pembalikan	(31,884)	(15,712)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>243,936</u>	<u>210,151</u>	<i>Ending balance</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.			
<i>Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.</i>			

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Persediaan produk:			<i>Product inventories:</i>
Emas dan perak	3,792,692	4,826,260	<i>Gold and silver</i>
Feronikel	1,311,185	529,907	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	217,337	182,879	<i>Nickel ore</i>
Bijih bauksit	166,173	31,242	<i>Bauxite ore</i>
Alumina	64,068	86,787	<i>Alumina</i>
Lain-lain	13,363	14,213	<i>Others</i>
	<u>5,564,818</u>	<u>5,671,288</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	571,197	549,552	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	81,521	83,353	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	10,288	7,377	<i>Work-in-process</i>
	<u>663,006</u>	<u>640,282</u>	
	<u>6,227,824</u>	<u>6,311,570</u>	
Penyisihan atas penurunan nilai	(248,947)	(271,918)	<i>Allowance for impairment</i>
Persediaan, bersih	<u>5,978,877</u>	<u>6,039,652</u>	<i>Inventories, net</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, persediaan emas, perak, alumina, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$281.087.523 atau setara Rp4.688.540 (31 Desember 2024: Rp2.631.892). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan KK, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	271,918	314,010	Beginning balance
Penambahan	5,335	35,504	Additions
Pembalikan	<u>(28,306)</u>	<u>(77,596)</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>248,947</u>	<u>271,918</u>	Ending balance

6. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2025, inventories of gold, silver, alumina, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$281,087,523 or equivalent to Rp4,688,540 (31 December 2024: Rp2,631,892). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as CoW customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of allowance for impairment of inventories is as follows:

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dexin Development (H.K.) Ltd.			Dexin Development (H.K.) Ltd.
("Dexin")	38,168	36,983	("Dexin")
Lain-lain	<u>79,780</u>	<u>90,772</u>	Others
	<u>117,948</u>	<u>127,755</u>	
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(65,064)</u>	<u>(63,879)</u>	Allowance for impairment - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih	<u>52,884</u>	<u>63,876</u>	Other receivables - third parties, net
Dikurangi bagian lancar	<u>(52,884)</u>	<u>(63,876)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Pihak berelasi (Catatan 34):	<u>837,006</u>	<u>563,299</u>	Related parties (Note 34):
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak berelasi	<u>(54,793)</u>	<u>(54,793)</u>	Allowance for impairment - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi, bersih	<u>782,213</u>	<u>508,506</u>	Other receivables - related parties, net
Dikurangi bagian lancar	<u>(537,384)</u>	<u>(268,914)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>244,829</u>	<u>239,592</u>	Non-current portion
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>835,097</u>	<u>572,382</u>	Total other receivables, net
Dikurangi bagian lancar	<u>(590,268)</u>	<u>(332,790)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>244,829</u>	<u>239,592</u>	Non-current portion

7. OTHER RECEIVABLES

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	118,672	203,488	Beginning balance
Penambahan	1,185	1,707	Additions
Pembalikan	-	(86,523)	Reversal
Saldo akhir	<u>119,857</u>	<u>118,672</u>	Ending balance

Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment of other receivables is as follows:

The allowance for impairment of other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya adalah deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34):			Government-related entities (Note 34):
Rupiah	200,000	4,412,000	Rupiah
Dolar AS	-	130,912	US Dollar
	<u>200,000</u>	<u>4,542,912</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	-	22,627	US Dollar
Jumlah	<u>200,000</u>	<u>4,565,539</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	7.02%	6.41% - 7.83%	Rupiah
Dolar AS	-	4.00% - 4.75%	US Dollar

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

The interest rates on time deposits with placement period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

9. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Entitas berelasi dengan
Pemerintah (Catatan 34)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	<u>397,070</u>	<u>360,988</u>	Government-related entities (Note 34)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

9. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Restricted cash and cash equivalents mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation to the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
- PT Feni Halmahera Timur ("FHT")	40%	2,892,325	273,921	PT Feni Halmahera Timur - ("FHT")
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	1,895,123	2,089,394	PT Weda Bay Nickel ("WBN") -
- PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI")	30%	1,822,795	1,747,843	PT Jiu Long Metal Industry - ("JLMI")
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	1,661,073	1,184,688	PT Borneo Alumina - Indonesia ("BAI")
- PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	33.75%*	372,027	32,586	PT Industri Baterai Indonesia - ("IBI")
- Lain-lain		97,055	97,701	Others -
Jumlah		8,740,398	5,426,133	Total

*31 Desember/December 2024: 26.7%

Lain-lain merupakan investasi pada PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS"), PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("Sinergi ID") dan lainnya.

Others represent investments in PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS"), PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("Sinergi ID") and others.

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investments in associates is as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	5,426,133	2,568,246	Beginning balance
Penambahan investasi	3,407,326	2,511,280	Addition of investments
Bagian keuntungan, bersih	140,033	689,710	Share of profit, net
Keuntungan komprehensif lain	-	129	Other comprehensive gain
Dividen	(398,676)	(569,042)	Dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	165,582	225,810	Difference in foreign currency translation
Saldo akhir	8,740,398	5,426,133	Ending balance

FHT, WBN, JLMI dan BAI adalah entitas asosiasi yang material bagi Grup.

FHT, WBN, JLMI and BAI are material associates to the Group.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, Perusahaan menambahkan modal disetor kepada FHT: Rp2,64 triliun (nilai penuh), BAI: Rp400 miliar (nilai penuh), IBI: Rp358 miliar (nilai penuh) dan PT Nickel Cobalt Halmahera ("NCH"): Rp3 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2024: BAI: Rp750 miliar (nilai penuh), Sinergi ID: Rp72 miliar (nilai penuh), IBI: Rp38 miliar (nilai penuh) dan TMS: Rp19 miliar (nilai penuh)).

For the nine-months period ended 30 September 2025, the Company added paid-in-capital to FHT: Rp2.64 trillion (full amount), BAI: Rp400 billion (full amount), IBI: Rp358 billion (full amount) and PT Nickel Cobalt Halmahera ("NCH"): Rp3 billion (full amount) (31 December 2024: BAI: Rp750 billion (full amount), Sinergi ID: Rp72 billion (full amount), IBI: Rp38 billion (full amount) and TMS: Rp19 billion (full amount), respectively).

Tambahan setoran modal kepada FHT senilai AS\$159,64 juta atau setara dengan Rp2,64 triliun (nilai penuh) merupakan bentuk dukungan pendanaan yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan pabrik Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") dan Kawasan Industri di Buli, Maluku Utara, sebagai bagian dari program hilirisasi nikel, serta mempertahankan komposisi kepemilikan Perusahaan atas FHT.

Additional paid-in-capital to FHT amounting to US\$159.64 million or equivalent to Rp2.64 trillion (full amount) represents funding support for supporting the construction of a Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") plant and Industrial Estate in Buli, North Maluku, as part of the nickel downstreaming program, as well as maintaining the Company's ownership composition of FHT.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Pembelian saham JLMI

Share purchase of JLMI

Pada tanggal 3 Oktober 2024, Grup, melalui GAG telah melakukan pembelian 30% saham milik Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") pada JLMI sebagai bagian dari rangkaian transaksi yang dijelaskan pada Catatan 38x. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengimplementasikan kebijakan hilirisasi sebagaimana diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII yang ditandatangani pada tanggal 19 Februari 1998 dengan Nomor B.53/Pres/1/1998 antara Pemerintah Indonesia dan GAG sebagaimana telah diubah oleh Amendemen Kontrak Karya tanggal 12 April 2017. Tujuan dari kewajiban hilirisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Implementasinya juga diharapkan dapat mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik nasional. JLMI telah ditetapkan sebagai entitas asosiasi Grup.

On 3 October 2024, the Group, through GAG purchased 30% of shares owned by Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") in JLMI as part of series of transaction as disclosed in Note 38x. The purpose of the transaction is to implement the downstream policy as imposed by the Government of Indonesia based on the Generation VII Contract of Work signed on 19 February 1998 with Number B.53/Pres/1/1998 between the Government of Indonesia and GAG as changed by the Amendment of the Contract of Work dated 12 April 2017. The purpose of the downstream obligation is expected to improve financial performance so as to create added value for shareholders. Its implementation is also expected to support the Government of Indonesia's effort in developing the national electric vehicle ecosystem. JLMI has been determined as an associate of the Group.

Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi JLMI diukur dan telah diakui dengan didasarkan kepada input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar Tingkat 2 dari tingkatan hierarki nilai wajar, dalam melakukan pengukuran, GAG menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK. Pada tanggal pembelian, GAG mengakui nilai investasi sebesar AS\$102.500.000 atau setara dengan Rp1.562.818 dan biaya transaksi sebesar Rp69.692 dicatat sebagai bagian dari harga perolehan investasi.

The identifiable fair value of net assets of JLMI have been measured and recognised based on inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly and thus represent a fair value measurement categorised within Level 2, in carrying out measurements, GAG engaged independent appraisers registered in OJK. On purchase date, GAG recognised value of investment amounting to US\$102,500,000 or equivalent to Rp1,562,818 and the transaction costs amounting to Rp69,692 were recorded as part of the cost of the investment.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari FHT, WBN, JLMI dan BAI:

Set out below is the summarised financial information for FHT, WBN, JLMI and BAI:

	FHT		WBN		JLMI		BAI	
	<u>30 Sept/ Sept 2025</u>	<u>31 Des/ Dec 2024</u>	<u>30 Sept/ Sept 2025</u>	<u>31 Des/ Dec 2024</u>	<u>30 Sept/ Sept 2025</u>	<u>31 Des/ Dec 2024</u>	<u>30 Sept/ Sept 2025</u>	<u>31 Des/ Dec 2024</u>
Ringkasan laporan posisi keuangan/ Summarised statements of financial position								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	6,796,115	278,939	675,177	1,200,239	678,823	673,850	235,469	445,760
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)/ Other current assets (excluding cash)	<u>130,577</u>	<u>16,808</u>	<u>8,393,551</u>	<u>8,492,460</u>	<u>1,200,686</u>	<u>1,272,530</u>	<u>1,541,756</u>	<u>810,743</u>
Jumlah aset lancar/ Total current assets	<u>6,926,692</u>	<u>295,747</u>	<u>9,068,728</u>	<u>9,692,699</u>	<u>1,879,509</u>	<u>1,946,380</u>	<u>1,777,225</u>	<u>1,256,503</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari FHT, WBN, JLMI dan BAI: (lanjutan)

Set out below is the summarised financial information for FHT, WBN, JLMI and BAI: (continued)

	FHT		WBN		JLMI		BAI	
	30 Sept/ Sept 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sept/ Sept 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sept/ Sept 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sept/ Sept 2025	31 Des/ Dec 2024
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)/ <i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>	10,574	313,017	3,279,515	229,484	297,245	914,819	3,084	2,359,351
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)/ <i>Other current liabilities (including trade payables)</i>	418,864	11,021	2,930,070	4,535,416	430,938	495,100	3,994,561	1,293,792
Jumlah liabilitas jangka pendek/ Total current liabilities	429,438	324,038	6,209,585	4,764,900	728,183	1,409,919	3,997,645	3,653,143
Jumlah aset tidak lancar/Total non-current assets	534,265	452,916	16,311,298	16,145,772	1,077,778	1,136,167	14,956,046	13,599,736
Jumlah liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities	-	2,575	219,215	179,629	446,168	155	8,582,944	8,241,376
Aset bersih/ Net assets	7,031,519	422,050	18,951,226	20,893,942	1,782,936	1,672,473	4,152,682	2,961,720
	30 Sept/ Sept 2025	30 Sept/ Sept 2024	30 Sept/ Sept 2025	30 Sept/ Sept 2024	30 Sept/ Sept 2025	30 Sept/ Sept 2024	30 Sept/ Sept 2025	30 Sept/ Sept 2024
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income								
Pendapatan/Revenue	7,626	7,908	14,498,753	14,668,640	3,560,494	-	-	-
Depresiasi dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortisation</i>	(14,274)	(18,688)	-	(815,702)	(58,469)	-	(5,482)	(2,581)
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i>	4,147	2,348	64,151	-	10,671	-	7,662	2,034
Beban keuangan/ <i>Finance costs</i>	(15,705)	(4,705)	(2,228)	(87,104)	(61,638)	-	(10,882)	(5,646)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	(70,354)	(14,031)	1,697,805	6,483,876	104,703	-	82,006	(14,748)
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	-	-	(329,994)	(1,447,004)	-	-	-	-
Laba/(rugi) bersih/ Net profit/(loss)	(70,354)	(14,031)	1,367,811	5,036,872	104,703	-	82,006	(14,748)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)	(70,354)	(14,031)	1,367,811	5,036,872	104,703	-	82,006	(14,748)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan entitas asosiasi yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material associates to the Group is as follows:

	FHT		WBN		JLMI		BAI	
	<u>30 Sept/ Sept 2025</u>	<u>31 Des/ Dec 2024</u>	<u>30 Sept/ Sept 2025</u>	<u>31 Des/ Dec 2024</u>	<u>30 Sept/ Sept 2025</u>	<u>31 Des/ Dec 2024</u>	<u>30 Sept/ Sept 2025</u>	<u>31 Des/ Dec 2024</u>
Aset bersih awal/ Opening net assets	<u>422,050</u>	<u>435,358</u>	<u>20,893,942</u>	<u>17,399,926</u>	<u>5,663,526</u>	<u>5,279,085</u>	<u>2,961,720</u>	<u>1,000,155</u>
Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	6,679,823	-	-	-	-	-	1,000,000	1,875,000
Laba/(rugi) bersih periode berjalan/ Profit/(loss) for the periods	(70,354)	(13,308)	1,367,811	8,224,670	104,703	79,079	82,006	(2,174)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	-	1,286	-	-	-	411
Dividen/Dividends	-	-	(3,986,760)	(5,690,425)	-	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Difference in foreign currency translation	-	-	676,233	958,485	180,272	315,434	109,693	88,328
Lainnya/Others	-	-	-	-	(35,133)	(10,072)	(737)	-
Aset bersih akhir/ Closing net assets	<u>7,031,519</u>	<u>422,050</u>	<u>18,951,226</u>	<u>20,893,942</u>	<u>5,913,367</u>	<u>5,663,526</u>	<u>4,152,682</u>	<u>2,961,720</u>
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset bersih/ The carrying amount of the Group's interest in net assets	<u>2,892,325</u>	<u>273,921</u>	<u>1,895,123</u>	<u>2,089,394</u>	<u>1,822,795</u>	<u>1,747,843</u>	<u>1,661,073</u>	<u>1,184,688</u>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, WBN telah mendeklarasikan dividen sebesar AS\$24.000.000 atau setara Rp398.676 (31 Desember 2024: AS\$35.500.000 atau setara Rp569.042). Perusahaan telah menerima sebagian dividen dari WBN sebesar AS\$6.000.000 atau setara Rp98.436 dan mencatatkan sisanya sebagai piutang lain-lain sebesar AS\$18.000.000 atau setara Rp300.240 (Catatan 34 dan 40a).

For the nine-months period ended 30 September 2025, WBN has declared dividends amounting to US\$24,000,000 or equivalent to Rp398,676 (31 December 2024: US\$35,500,000 or equivalent to Rp569,042). The Company has partially received dividends from WBN amounting to US\$6,000,000 or equivalent to Rp98,436 and recorded the remaining as other receivables amounting to US\$18,000,000 or equivalent to Rp300,240 (Notes 34 and 40a).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di FHT, WBN, JLMI dan BAI.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no impairment triggering events for the Group's investment in FHT, WBN, JLMI and BAI.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September/September 2025							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Efek translasi/ <i>Translation effects</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan							
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
Tanah	3,489,598	-	-	-	158,267	-	3,647,865
Prasarana	4,737,145	-	5,590	-	99,920	4,469	4,847,124
Bangunan	893,802	-	2,703	(37,774)	1,693	2,390	862,814
Pabrik, mesin dan peralatan	18,642,096	-	13,305	(124,692)	48,753	146,387	18,725,849
Kendaraan	88,604	-	5,152	(6,421)	-	111	87,446
Peralatan dan perabotan kantor	252,814	-	3,800	(2,471)	10,279	744	265,166
Aset dalam penyelesaian	5,505,160	-	230,791	-	(318,912)	1,933	5,418,972
	33,609,219	-	261,341	(171,358)	-	156,034	33,855,236
<u>Aset hak guna</u>							<u><i>Right-of-use assets</i></u>
Bangunan	124,921	-	54,470	(15,892)	-	119	163,618
Pabrik, mesin dan peralatan	85,465	-	1,852	(51,618)	-	249	35,948
Kendaraan	260,764	-	42,693	(93,438)	-	392	210,411
Peralatan dan perabotan kantor	2,991	-	129	-	-	-	3,120
	474,141	-	99,144	(160,948)	-	760	413,097
Jumlah harga perolehan	34,083,360	-	360,485	(332,306)	-	156,794	34,268,333
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
Tanah	62,103	-	11,612	-	-	-	73,715
Prasarana	3,587,937	-	129,079	-	-	2,188	3,719,204
Bangunan	586,526	-	26,678	(37,774)	-	1,779	577,209
Pabrik, mesin dan peralatan	9,603,046	-	410,518	(124,692)	-	26,655	9,915,527
Kendaraan	86,705	-	2,171	(6,421)	-	200	82,655
Peralatan dan perabotan kantor	226,947	-	7,752	(2,013)	-	773	233,459
	14,153,264	-	587,810	(170,900)	-	31,595	14,601,769
<u>Aset hak guna</u>							<u><i>Right-of-use assets</i></u>
Bangunan	107,620	-	22,556	(15,892)	-	121	114,405
Pabrik, mesin dan peralatan	83,226	-	3,078	(51,618)	-	264	34,950
Kendaraan	180,885	-	45,188	(93,438)	-	308	132,943
Peralatan dan perabotan kantor	1,989	-	748	-	-	-	2,737
	373,720	-	71,570	(160,948)	-	693	285,035
Jumlah akumulasi penyusutan	14,526,984	-	659,380	(331,848)	-	32,288	14,886,804
Akumulasi penurunan nilai	3,912,277	-	132,592	-	-	67,875	4,112,744
Nilai buku bersih	15,644,099						15,268,785

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Efek translasi/ <i>Translation effects</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Tanah	3,308,576	71,874	71,198	-	37,950	-	3,489,598
Prasarana	4,602,504	-	2,826	-	125,402	6,413	4,737,145
Bangunan	844,971	-	1,390	-	44,036	3,405	893,802
Pabrik, mesin dan peralatan	17,808,106	-	81,225	-	542,285	210,480	18,642,096
Kendaraan	86,303	-	2,180	-	-	121	88,604
Peralatan dan perabotan kantor	239,628	-	2,405	-	9,744	1,037	252,814
Aset dalam penyelesaian	5,460,704	-	802,845	-	(759,417)	1,028	5,505,160
	32,350,792	71,874	964,069	-	-	222,484	33,609,219
<u>Aset hak guna</u>							
Bangunan	111,398	-	27,150	(13,777)	-	150	124,921
Pabrik, mesin dan peralatan	83,531	-	1,651	-	-	283	85,465
Kendaraan	261,625	-	51,352	(52,618)	-	405	260,764
Peralatan dan perabotan kantor	2,753	-	238	-	-	-	2,991
	459,307	-	80,391	(66,395)	-	838	474,141
Jumlah harga perolehan	32,810,099	71,874	1,044,460	(66,395)	-	223,322	34,083,360
Akumulasi penyusutan							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Tanah	50,763	-	11,340	-	-	-	62,103
Prasarana	3,487,314	-	97,936	-	-	2,687	3,587,937
Bangunan	545,435	-	38,822	-	-	2,269	586,526
Pabrik, mesin dan peralatan	8,576,443	-	992,120	-	-	34,483	9,603,046
Kendaraan	84,821	-	1,686	-	-	198	86,705
Peralatan dan perabotan kantor	217,102	-	8,804	-	-	1,041	226,947
	12,961,878	-	1,150,708	-	-	40,678	14,153,264
<u>Aset hak guna</u>							
Bangunan	81,428	-	26,035	-	-	157	107,620
Pabrik, mesin dan peralatan	73,936	-	8,984	-	-	306	83,226
Kendaraan	169,629	-	63,500	(52,618)	-	374	180,885
Peralatan dan perabotan kantor	1,107	-	882	-	-	-	1,989
	326,100	-	99,401	(52,618)	-	837	373,720
Jumlah akumulasi penyusutan	13,287,978	-	1,250,109	(52,618)	-	41,515	14,526,984
Akumulasi penurunan nilai	3,338,864	-	475,947	-	-	97,466	3,912,277
Nilai buku bersih	16,183,257						15,644,099

Costs
Direct ownership
Land
Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture and office equipment
Construction in progress

Right-of-use assets
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture and office equipment

Total cost

Accumulated depreciation
Direct ownership
Land
Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture and office equipment

Right-of-use assets
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture and office equipment

Total accumulated depreciation

Accumulated impairment losses

Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.689.658.970 (31 Desember 2024: AS\$1.465.251.685) atau setara dengan Rp28.183.512 (31 Desember 2024: Rp23.681.398), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp592.649 (31 Desember 2024: Rp434.382).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	541,617	883,799	Cost of goods sold (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)			Operating expenses (Note 30)
Umum dan administrasi	114,647	105,310	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	3,116	3,493	Selling and marketing
Jumlah	<u>659,380</u>	<u>992,602</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2025 terutama terdiri dari aset terkait Proyek Halmi. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 - 2027 dengan persentase penyelesaian sekitar 14,85% - 99,99% pada tanggal 30 September 2025.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, aset tetap tertentu yang dilepas dan dijual sebesar Rp458 (31 Desember 2024: Rp13.777). Penjualan aset tetap selama periode berjalan dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas yang diterima dari penjualan aset tetap	10,793	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(458)	-	Book value of fixed assets sold
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 32)	<u>10,335</u>	<u>-</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 32)

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 30 September 2025, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,689,658,970 (31 December 2024: US\$1,465,251,685) or equivalent to Rp28,183,512 (31 December 2024: Rp23,681,398), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 September 2025, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp592,649 (31 December 2024: Rp434,382).

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 30 September 2025 mainly comprised of assets associated with the Halmi Project. The construction in progress projects are estimated to be completed by 2025 - 2027 with the percentage of completion around 14.85% - 99.99% as at 30 September 2025.

For the nine-month period ended 30 September 2025, certain fixed assets were disposed of and sold for Rp458 (31 December 2024: Rp13,777). Sales of fixed assets during the current period and for the year ended 31 December 2024 are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp15.807.379 (31 Desember 2024: Rp16.128.881) memiliki nilai wajar sebesar Rp26.596.702 (31 Desember 2024: Rp26.328.767). Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

As at 30 September 2025, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp15,807,379 (31 December 2024: Rp16,128,881) has a fair value of Rp26,596,702 (31 December 2024: Rp26,328,767). The fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp10.764.437 (31 Desember 2024: Rp10.620.488).

As at 30 September 2025, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp10,764,437 (31 December 2024: Rp10,620,488).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk Unit Penghasil Kas ("UPK") Proyek Haltim, Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP") dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD"), sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 236 and identified indicators of impairment in the Cash Generating Unit ("CGU") Haltim Project, Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP") and Steam Power Plant ("PLTU") and Diesel Power Plant ("PLTD"), as follow:

	30 September/September 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Rugi penurunan nilai/ Impairment loss
UPK/CGU		
Proyek Haltim	4,416,028	(125,966)
P3FP	3,610,592	-
PLTU&PLTD	689,185	(6,626)

	31 Desember/December 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Rugi penurunan nilai/ Impairment loss
	4,540,044	(126,460)
	3,815,706	-
	1,103,906	(349,487)

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK Proyek Haltim, P3FP, PLTU dan PLTD ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan model arus kas yang didiskontokan.

The measurement of recoverable amount of Haltim Project, P3FP, PLTU and PLTD CGU's were determined based on VIU that used a discounted cash flow model.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK Proyek Haltim adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment assessment for the Haltim Project CGU were as follows:

	30 September/September 2025
Harga jual nikel/ton	US\$15,034 - US\$19,351
Biaya listrik/kWh	US\$0.07 - US\$0.37
Tingkat diskonto	8.04%

	31 Desember/December 2024
Harga jual nikel/ton	US\$13,286 - US\$14,696
Biaya listrik/kWh	US\$0.07 - US\$0.37
Tingkat diskonto	9.69%

Nickel sales price/tonne
Electricity cost/kWh
Discount rate

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK Proyek Haltim terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The sensitivity of the recoverable amount of the Haltim Project CGU to changes in the key assumptions is as follows:

		Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount	
		30 September/September 2025	31 Desember/December 2024
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption		
Harga jual nikel/ton/ Nickel sales price/tonne	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Kenaikan/Increase by 2.02% Penurunan/Decrease by 2.02%	Kenaikan/Increase by 3.32% Penurunan/Decrease by 3.32%
Biaya listrik/kWh/ Electricity cost/kWh	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 1.29% Kenaikan/Increase by 1.29%	Penurunan/Decrease by 0.94% Kenaikan/Increase by 0.94%
Tingkat diskonto sebelum pajak/Pre-tax discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 12.17% Kenaikan/Increase by 12.17%	Penurunan/Decrease by 13.96% Kenaikan/Increase by 13.96%
Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FP adalah sebagai berikut:		The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FP CGU were as follows:	

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Harga jual nikel/ton	US\$12,788 - US\$14,354	US\$13,286 - US\$14,109	Nickel sales price/tonne
Biaya listrik/kWh	US\$0.06	US\$0.06	Electricity cost/kWh
Tingkat diskonto	7.07%	9.69%	Discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FP CGU to changes in the key assumptions is as follows:

		Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount	
		30 September/September 2025	31 Desember/December 2024
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption		
Harga jual nikel/ton/ Nickel sales price/tonne	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Kenaikan/Increase by 10.84% Penurunan/Decrease by 10.84%	Kenaikan/Increase by 6.84% Penurunan/Decrease by 6.84%
Biaya listrik/kWh/ Electricity cost/kWh	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 0.63% Kenaikan/Increase by 0.63%	Penurunan/Decrease by 1.20% Kenaikan/Increase by 1.20%
Tingkat diskonto sebelum pajak/Pre-tax discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 1.10% Kenaikan/Increase by 1.10%	Penurunan/Decrease by 3.06% Kenaikan/Increase by 3.06%

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK PLTU dan PLTD adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment assessment for the PLTU and PLTD CGU were as follows:

	30 September/September 2025	31 Desember/December 2024	
Tarif sewa/Kwh (nilai penuh)	Rp101	Rp101	Rent cost/Kwh (full amount)
Tingkat diskonto	7.65%	7.30%	Discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK PLTU dan PLTD terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the PLTU and PLTD CGU to changes in the key assumptions is as follows:

		Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount	
		30 September/September 2025	31 Desember/December 2024
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption		
Tarif sewa/Kwh Rent cost/Kwh	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Kenaikan/Increase by 0.50% Penurunan/Decrease by 0.50%	Kenaikan/Increase by 0.51% Penurunan/Decrease by 0.51%
Tingkat diskonto sebelum pajak/Pre-tax discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 0.23% Kenaikan/Increase by 0.23%	Penurunan/Decrease by 0.22% Kenaikan/Increase by 0.22%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>30 September 2025</u>					<u>30 September 2025</u>
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	Mandiodo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	<u>846,013</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>846,013</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pulau Gag	58,080	-	-	58,080	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	<u>959,102</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>959,102</u>	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	864,746	54,981	-	919,727	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	362,233	-	-	362,233	Accumulated impairment losses
	<u>1,226,979</u>	<u>54,981</u>	<u>-</u>	<u>1,281,960</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>578,136</u>			<u>523,155</u>	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember 2024					31 December 2024
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	Mandiodo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	846,013	-	-	846,013	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pulau Gag	58,080	-	-	58,080	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	959,102	-	-	959,102	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	826,840	37,906	-	864,746	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	362,233	-	-	362,233	Accumulated impairment losses
	1,189,073	37,906	-	1,226,979	
Properti pertambangan, bersih	616,042			578,136	Mining properties, net

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan.

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai telah memadai.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, management believes that the allowance for impairment losses was adequate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
30 September 2025						30 September 2025
Perusahaan						The Company
Pomalaa	-	27,627	-	119,740	147,367	Pomalaa
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	70,845	1,294	-	-	72,139	Mempawah
Mandiodo	-	20,075	-	25,252	45,327	Mandiodo
Tapunopaka	-	15,483	-	23,262	38,745	Tapunopaka
Tayan	29,675	8,499	-	-	38,174	Tayan
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Pakal	13,533	-	-	-	13,533	Pakal
Lasolo	56,503	-	-	(48,514)	7,989	Lasolo
Landak	4,888	2,201	-	-	7,089	Landak
Maniang	123,819	-	-	(119,740)	4,079	Maniang
Lain-lain	678	-	-	-	678	Others
	530,649	75,179	-	-	605,828	
Entitas anak						Subsidiaries
Sangaji Utara	247,684	2,298	-	-	249,982	North Sangaji
Pulau Gag	129,181	33,925	-	-	163,106	Gag Island
Sangaji Selatan dan Tenggara	152,604	-	-	-	152,604	South and Southeast Sangaji
Landak	89,223	19,747	-	-	108,970	Landak
Meliau	38,264	7,143	-	-	45,407	Meliau
Pongkeru	17,000	-	-	-	17,000	Pongkeru
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	674,025	63,113	-	-	737,138	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	252,450	-	-	-	252,450	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	952,224				1,090,516	Exploration and evaluation assets, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2024						31 December 2024
Perusahaan						The Company
Maniang	42,576	81,243	-	-	123,819	Maniang
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	70,845	-	-	-	70,845	Mempawah
Lasolo	43,682	12,821	-	-	56,503	Lasolo
Tayan	9,287	20,388	-	-	29,675	Tayan
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Pakal	12,709	824	-	-	13,533	Pakal
Landak	2,338	2,550	-	-	4,888	Landak
Lain-lain	678	-	-	-	678	Others
	412,823	117,826	-	-	530,649	
Entitas anak						Subsidiaries
Sangaji Utara	232,828	14,856	-	-	247,684	North Sangaji
Sangaji Selatan dan Tenggara	152,604	-	-	-	152,604	South and Southeast Sangaji
Pulau Gag	90,537	38,644	-	-	129,181	Gag Island
Landak	66,980	22,243	-	-	89,223	Landak
Meliau	38,077	187	-	-	38,264	Meliau
Pongkeru	-	17,000	-	-	17,000	Pongkeru
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	581,095	92,930	-	-	674,025	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	252,450	-	-	-	252,450	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	741,468				952,224	Exploration and evaluation assets, net

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup (Catatan 1c).

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group (Note 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

The Group has lodged an objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan di tahun 2022 atas aset eksplorasi dan evaluasi pada area yang terdampak pencabutan IUP.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment had been recorded in 2022 for the exploration and evaluation assets of those areas affected by the IUP revocations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup telah berhasil memulihkan satu IUP yang sebelumnya dicabut sehingga melakukan pembalikan penurunan nilai. Untuk sisa IUP yang masih dicabut, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

In 2023, the Group has successfully recovered an IUP previously revoked and therefore booked an impairment reversal. For the remaining IUPs that are still revoked, as at 30 September 2025 and 31 December 2024 the Group is still awaiting follow-up actions from BKPM for the Group's objection.

Assessment of whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, management believes that the allowance for impairment losses on exploration and evaluation assets is adequate.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Imbalan kontinjensi	806,290	690,247	Contingent consideration
Pembayaran kompensasi data informasi ("KDI")	309,636	309,636	Compensation for information data ("KDI")
Beban tangguhan (Catatan 34)	229,209	425,353	Deferred costs (Note 34)
Uang jaminan langganan listrik (Catatan 34)	62,560	62,560	Electricity security deposit (Note 34)
Uang muka kepada pemasok	26,440	38,843	Advance payment to suppliers
Lain-lain	65,423	70,227	Others
Jumlah	<u>1,499,558</u>	<u>1,596,866</u>	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>(265,435)</u>	<u>(414,161)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,234,123</u>	<u>1,182,705</u>	Non-current portion

Pada bulan Desember 2023, Grup mengakui imbalan kontinjensi dari transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brup Lygend Co., Limited ("HKCBL") sebesar Rp485.856 yang merupakan pembayaran atas tambahan cadangan yang ditemukan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA"). Grup mencatat imbalan kontinjensi pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan".

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung nilai wajar imbalan kontinjensi di atas, penyesuaian dilakukan hanya terkait dampak nilai waktu dari imbalan kontinjensi tersebut, sehingga nilai wajar estimasi imbalan kontinjensi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp806.290 dan Rp690.247.

In December 2023, the Group recognised contingent consideration from the divestment of 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brup Lygend Co., Limited ("HKCBL") amounting to Rp485,856 which represents payments for additional reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the thirty-six month period from the signing date of the Share Purchase Agreement ("SPA"). The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments".

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no change in the key assumptions used in the calculation of the fair value of the above contingent consideration, the adjustment was only related to the impact of the time value of the contingent consideration, thus the fair value of estimated contingent consideration as at 30 September 2025 and 31 December 2024 was amounting to Rp806,290 and Rp690,247, respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	44,659	44,659	APN
BEI	32,440	32,440	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>196,710</u>	<u>196,710</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	4,652	4,652	APN
BEI	4,111	4,111	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>128,374</u>	<u>128,374</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336</u>	<u>68,336</u>	Net book value

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 30 September 2025 were as follows:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2025 - 2038	2025 - 2042	Cash flows period
Harga jual/ton	US\$38.33 - US\$49.83	US\$28.89 - US\$30.44	Sales price/tonne
Tingkat diskonto	17.95%	12.36%	Discount rate

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2024 were as follows:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2025 - 2038	2025 - 2042	Cash flows period
Harga jual/ton	US\$40.35 - US\$53.66	US\$30.87 - US\$32.42	Sales price/tonne
Tingkat diskonto	18.69%	11.24%	Discount rate

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

Tidak terdapat penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan BEI pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of goodwill for APN and BEI as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga	759,329	882,149	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	857,532	888,884	Related parties (Note 34)
Jumlah	<u>1,616,861</u>	<u>1,771,033</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on original currencies consisted of the following:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	1,596,986	1,740,405	Rupiah
Mata uang asing	19,875	30,628	Foreign currencies
Jumlah	<u>1,616,861</u>	<u>1,771,033</u>	Total

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Penambangan dan pengangkutan	487,102	758,546	Mining and transportation
Pembelian bahan baku dan listrik	424,003	362,653	Materials and electricity purchases
Sewa	125,511	28,999	Rent
Jasa profesional	54,231	99,469	Professional services
Biaya terkait Proyek Haltim	21,937	46,870	Haltim Project related costs
Royalti	5,176	17,891	Royalties
Lain-lain	117,386	295,419	Others
Jumlah	<u>1,235,346</u>	<u>1,609,847</u>	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak penghasilan badan	913,893	866,780	Corporate income tax
Pajak lain-lain	1,063,789	1,383,350	Other taxes
Provisi	(83,202)	(34,883)	Provision
Jumlah	<u>1,894,480</u>	<u>2,215,247</u>	Total

Dikurangi bagian lancar
Pajak penghasilan badan
Pajak lain-lain

Less current portion
Corporate income tax
Other taxes

	(693,244)	-
	(690,539)	(724,916)
	<u>(1,383,783)</u>	<u>(724,916)</u>

Bagian tidak lancar
Pajak penghasilan badan
Pajak lain-lain

Non-current portion
Corporate income taxes
Other taxes

	184,490	851,029
	326,207	639,302
	<u>510,697</u>	<u>1,490,331</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>558,178</u>	<u>40,499</u>	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	56,761	80,785	Article 21
Pasal 22	33,710	14,038	Article 22
Pasal 23/26	14,654	8,840	Article 23/26
Pajak bumi dan bangunan	27,402	2,362	Land and building tax
PPN	<u>18,241</u>	<u>26,005</u>	VAT
Jumlah pajak lain-lain	<u>150,768</u>	<u>132,030</u>	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Pajak kini	1,827,785	535,419	Current tax
Pajak tangguhan	(32,046)	(24,441)	Deferred tax
Penyesuaian periode sebelumnya:			Prior period adjustments
- Kini	20,670	3,388	Current -
- Tangguhan	<u>17,831</u>	<u>(121,680)</u>	Deferred -
Beban pajak penghasilan	<u>1,834,240</u>	<u>392,686</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>8,446,447</u>	<u>2,622,446</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,858,218	576,938	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan dari:			Tax effects of:
- Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(30,807)	(74,902)	Share of profit of associates -
- Dampak penerapan harga patokan mineral	12,029	-	Impact of implementing mineral reference prices -
- Penghasilan kena pajak final	(64,512)	(68,434)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	107,876	64,960	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian periode sebelumnya	38,501	(118,292)	Prior period adjustments -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	6,306	34,861	Unrecognised deferred tax assets -
- Utilisasi rugi fiskal	<u>(93,371)</u>	<u>(22,445)</u>	Utilisation of tax losses -
Beban pajak penghasilan	<u>1,834,240</u>	<u>392,686</u>	Income tax expense

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before income tax:
Konsolidasian	8,446,447	2,622,446	Consolidated
Entitas anak	(4,369,308)	(989,659)	Subsidiaries
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(4,670)</u>	<u>(188,192)</u>	Adjustments of consolidation elimination entries
Laba Perusahaan	<u>4,072,469</u>	<u>1,444,595</u>	The Company's profit
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Liabilitas imbalan pascakerja	26,289	35,424	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	88,089	(71,420)	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(83,216)	230,450	Depreciation of fixed assets
Pembalikan atas penurunan nilai persediaan	(22,991)	(76,711)	Reversal for impairment of inventories
Penambahan/(pembalikan) provisi atas piutang usaha dan piutang lain-lain	26,996	(93,817)	Additions/(reversal) of provisions of trade receivables and other receivables
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(123,126)	(340,464)	Share of profit of associates
Aset imbalan kontinjensi dari divestasi entitas anak	(34,990)	(50,210)	Contingent consideration assets from divestment of a subsidiary
Beban yang tidak dapat dikurangkan	352,480	417,314	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(109,341)	(159,384)	Income subject to final tax
Lainnya	<u>54,676</u>	<u>(560)</u>	Others
	<u>174,866</u>	<u>(109,378)</u>	
Taksiran penghasilan kena Pajak - Perusahaan	<u>4,247,335</u>	<u>1,335,217</u>	Estimated taxable income - Company
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	<u>934,414</u>	<u>293,748</u>	Corporate income tax calculated at 22% tax rate
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>893,371</u>	<u>241,671</u>	Corporate income tax expenses - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>1,827,785</u>	<u>535,419</u>	Corporate income tax expenses - consolidated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to OCI</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
30 September 2025					30 September 2025
Aset tetap	(50,807)	(23,992)	-	(74,799)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	245,958	5,931	942	252,831	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Persediaan	56,125	(5,058)	-	51,067	<i>Inventories</i>
Provisi lainnya	240,932	38,144	-	279,076	<i>Other provision</i>
Imbalan kontinjensi	(151,854)	(25,529)	-	(177,383)	<i>Contingent consideration</i>
Keuntungan derivatif	-	-	23,294	23,294	<i>Gain on derivative</i>
Liabilitas sewa	15,092	3,925	-	19,017	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	76,771	19,380	-	96,151	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	(1,414)	1,414	-	-	<i>Tax losses</i>
Jumlah	430,803	14,215	24,236	469,254	Total
31 Desember 2024					31 December 2024
Aset tetap	(115,714)	64,907	-	(50,807)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	242,935	10,478	(7,455)	245,958	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Persediaan	50,322	5,803	-	56,125	<i>Inventories</i>
Provisi lainnya	9,289	231,643	-	240,932	<i>Other provision</i>
Imbalan kontinjensi	(106,888)	(44,966)	-	(151,854)	<i>Contingent consideration</i>
Liabilitas sewa	27,729	(12,637)	-	15,092	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	77,306	(535)	-	76,771	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	(1,414)	-	-	(1,414)	<i>Tax losses</i>
Jumlah	183,565	254,693	(7,455)	430,803	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 30 September 2025, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp121.793 (31 Desember 2024: Rp307.864) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 30 September 2025, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounting to Rp121,793 (31 December 2024: Rp307,864) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, terdapat surat ketetapan pajak ("SKP") yang diterima dan disetujui oleh Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan selama periode berjalan sebesar Rp103 (31 Desember 2024: Rp17.520).

During the nine-months period ended 30 September 2025, there were tax assessment letters ("SKP") received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current period amounting to Rp103 (31 December 2024: Rp17,520).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letters (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak penghasilan badan	80,498	81,962	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>75,659</u>	<u>74,495</u>	Other taxes
Jumlah	<u>156,157</u>	<u>156,457</u>	Total

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	23,467	10,059	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	23,399	-	PT Reksa Griya Antam ("RGA")
PT SNP Indonesia	20,881	31,489	PT SNP Indonesia
PT Bumi Jasa Utama	16,635	8,979	PT Bumi Jasa Utama
PT Surya Darma Perkasa	7,114	10,180	PT Surya Darma Perkasa
Lain-lain	<u>28,241</u>	<u>37,096</u>	Others
Jumlah	<u>119,737</u>	<u>97,803</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(68,711)</u>	<u>(55,446)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>51,026</u>	<u>42,357</u>	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	69,288	59,874	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	40,720	37,156	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	<u>17,346</u>	<u>8,128</u>	Between 2 to 5 years
	<u>127,354</u>	<u>105,158</u>	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(7,617)</u>	<u>(7,355)</u>	Less: future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>119,737</u>	<u>97,803</u>	Present value of lease liabilities

Berikut adalah informasi berkaitan dengan sewa:

The following is the information related to leases:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	57,619	28,481	Expenses for short-term leases and low-value leased assets
Beban terkait sewa variabel	<u>177,537</u>	<u>191,692</u>	Expenses for variable leases
Jumlah	<u>235,156</u>	<u>220,173</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOANS

	<u>30 September/September 2025</u>		<u>31 Desember/December 2024</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company				
Sindikasi/Syndications	US\$ 175,000,000	2,919,000	US\$ -	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans:				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")	US\$ 25,000,000	417,000	US\$ -	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	Rp 150,000	150,000	Rp -	-
Jumlah/Total		3,486,000		-
Entitas Anak/Subsidiary:				
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans:				
BNI	Rp 100,000	100,000	Rp -	-
Jumlah/Total		100,000		-
Unamortised upfront fee		(17,421)		-
Jumlah/Total		3,568,579		-
Bagian jangka pendek/Current portion		(667,000)		-
Bagian jangka panjang/Non-current portion		2,901,579		-

Pada tanggal 30 September 2025, nilai wajar seluruh pinjaman berbentuk fasilitas kredit sindikasi setara dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman tersebut memiliki suku bunga mengambang. Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

As at 30 September 2025, the fair values of the loan in the form of a syndicated credit facilities equal the carrying amounts since all those loans carry floating interest rates. The fair values of short-term bank loans approximate their carrying amounts since the maturity of the loans is less than one year.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank

All bank loans are unsecured.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

20. BANK LOANS (continued)

a. Sindikasi

a. Syndications

Pinjaman berbentuk fasilitas kredit sindikasi diperoleh dari United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd, MUFG Bank Ltd, SMBC, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers, Underwriters and Bookrunners* (MLAUBs), bersama dengan 25 kreditur sindikasi lainnya (Bank of China, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, JPMorgan Chase Bank Jakarta Branch, BCA, PT Bank ICBC Indonesia, Industrial and Commercial Bank of China Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co Ltd Singapore Branch, State Bank of India Singapore Branch, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), China Citic Bank International Limited, CIMB Niaga, Hua Nan Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank Ltd Singapore Branch, KEXIM Global (Singapore) Ltd, Krung Thai Bank Public Company Limited Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, First Commercial Bank Singapore Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch. Fasilitas sindikasi ini memiliki plafon sebesar AS\$500 juta, yang terdiri atas:

The loan in the form of a syndicated credit facility was obtained from United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd, MUFG Bank Ltd, SMBC, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, acting as Mandated Lead Arrangers, Underwriters and Bookrunners (MLAUBs), together with 25 other syndicated lenders (Bank of China, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, JPMorgan Chase Bank Jakarta Branch, BCA, PT Bank ICBC Indonesia, Industrial and Commercial Bank of China Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co Ltd Singapore Branch, State Bank of India Singapore Branch, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), China Citic Bank International Limited, CIMB Niaga, Hua Nan Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank Ltd Singapore Branch, KEXIM Global (Singapore) Ltd, Krung Thai Bank Public Company Limited Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, First Commercial Bank Singapore Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch. The syndicated facility has a total commitment of US\$500 million, consisting of:

1. Fasilitas A: *Term Loan Facility* sebesar AS\$250 juta; dan
2. Fasilitas B: *Revolving Credit Facility* sebesar AS\$250 juta.

1. Facility A: *Term Loan Facility* of US\$250 million; and
2. Facility B: *Revolving Credit Facility* of US\$250 million.

Tujuan dari fasilitas pinjaman adalah untuk mendanai tujuan umum Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada belanja modal, pengambilalihan, kebutuhan modal kerja, serta pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan fasilitas pinjaman.

The purpose of the loan facilities is to fund the Company's general corporate purposes including but not limited to capital expenditures, acquisitions, working capital needs and payment of fees and expenses related to the loan facilities.

Fasilitas pinjaman ini memiliki cicilan setiap tiga bulan dan tingkat suku bunga tahunan *3M Term SOFR* + margin yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2030.

These facilities have Installment every three-months and annual interest rate 3M Term SOFR + margin which will mature on 1 August 2030.

Pada 30 September 2025, Perusahaan memiliki pinjaman yang belum digunakan untuk fasilitas A sebesar AS\$75 juta dan fasilitas B sebesar AS\$250 juta.

As at 30 September 2025, the Company has an unused facilities of US\$75 million for facility A and US\$250 million for facility B.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali; dan
2. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari AS\$450 juta.

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 3 times; and
2. *Maintain equity* to be greater than US\$450 million.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan keuangan yang diwajibkan.

As at 30 September 2025, the Company complied with all the financial covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

20. BANK LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka pendek

b. Short-term bank loans

Informasi lain yang signifikan terkait dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2025, baik yang sudah maupun belum digunakan, adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loan facilities as at 30 September 2025, whether has been utilised or yet to be utilised, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Grup/The Group:				
SMBC	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 75,000,000	Desember/ December 2025	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Mandiri	Kredit modal kerja Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan	AS\$/US\$ 35,000,000	Juni/ June 2026	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Mandiri	Kredit modal kerja Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan	Rp 150,000	Juni/ June 2026	IndONIA + Margin Term SOFR + Margin
BRI	Kredit modal kerja dan nontunai/Working capital and non-cash loans	AS\$/US\$ 35,000,000	Oktober/ October 2025*	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
BCA	Kredit modal kerja dan nontunai/Working capital and non-cash loans	Rp 1,000,000	Desember/ December 2025	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 100,000,000	November 2025	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
BNI	Kredit modal kerja dan nontunai/Working capital and non-cash loans	Rp 1,800,000	April 2026	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown

* Dalam proses addendum dan perpanjangan tanggal jatuh tempo/In the addendum process and extension of loan due dates

Pada bulan Desember 2024 Perusahaan, GAG, NKA, SDA, ICA, ARI, dan EAI bergabung dalam layanan *Notional Pooling* BNI dalam rangka optimalisasi likuiditas di lingkungan Grup. Dengan adanya layanan ini, BNI memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tergabung untuk menihilkan saldo defisit *Notional Pooling*. Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas ini senilai Rp150.000 dan EAI senilai Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 4,75%.

In December 2024 the Company, GAG, NKA, SDA, ICA, ARI, and EAI joined BNI's *Notional Pooling* service in order to optimize liquidity within the Group. With this services, BNI provides a Short-Term Credit facility to the Company, which can be used by the Company and its subsidiaries to eliminate the *Notional Pooling* deficit balance. On the reporting date, the Company had utilised this facility amounting to Rp150,000 and EAI amounting to Rp100,000, with an interest rate of 4.75%.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Pada 30 September 2025, Perusahaan memiliki outstanding pinjaman sebesar AS\$25 juta dengan suku bunga sebesar 5,12% p.a yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2025.

SMBC

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

BNI

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Debt Services Coverage Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan keuangan yang diwajibkan.

20. BANK LOANS (continued)

b. Short-term bank loans (continued)

As at 30 September 2025, the Company has an outstanding loan of US\$25 million with an interest rate of 5.12% p.a which will mature on 3 October 2025.

SMBC

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 3 times;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times; and
3. *Maintain equity* to be greater than Rp7,000,000.

BNI

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 2.5 times;
2. *Debt Services Coverage Ratio* minimum of 1 times.

As at 30 September 2025, the Company complied with all the financial covenants.

21. PROVISI

21. PROVISIONS

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kasus hukum (Catatan 38p)	1,595,414	1,547,556	Legal cases (Note 38p)
Reklamasi dan pascatambang (Catatan 38b)	1,137,046	996,193	Reclamation and mine closure (Note 38b)
Jumlah	2,732,460	2,543,749	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(1,547,263)	(1,592,708)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1,185,197	951,041	Non-current portion

Di periode berjalan, perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

In the current period, changes in the provisions for legal cases were due to adjustments in the prices of gold bars related to the ongoing legal disputes.

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

Below is the movement of provision for reclamation and mine closure:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	996,193	1,057,375	Beginning balance
Penambahan	76,039	61,827	Additions
Pengurangan	(64,225)	(91,973)	Deduction
Akresi (Catatan 31)	50,796	69,528	Accretion (Note 31)
Perubahan asumsi	78,243	(100,564)	Changes in assumptions
Saldo akhir	1,137,046	996,193	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	(56,181)	(101,626)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1,080,865	894,567	Non-current portion

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PROVISI (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Tingkat inflasi	1.68% - 3.99%	2.51% - 3.96%
Tingkat diskonto	4.82% - 6.93%	6.88% - 7.11%
Biaya reklamasi per hektar	Rp259 - Rp1,047	Rp257 - Rp1,047

21. PROVISIONS (continued)

The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:

Inflation rate
Discount rate
Reclamation cost per hectare

22. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pelanggan logam mulia	292,888	3,499,535
Pelanggan nikel	614,694	730,744
Pelanggan lain	13,578	29,850
Jumlah	<u>921,160</u>	<u>4,260,129</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(598,973)</u>	<u>(3,835,617)</u>
Bagian jangka panjang	<u>322,187</u>	<u>424,512</u>

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customer are as follows:

Precious metal customer
Nickel customer
Other customer

Total

Less current portion

Non-current portion

Uang muka pelanggan logam mulia merupakan uang muka yang diterima dari penjualan logam mulia.

Precious metal customer advances represent advances received from the sale of precious metals.

Uang muka pelanggan nikel merupakan uang muka yang diterima dari PT Universal Metal Trading ("UMT") (Catatan 38x).

The nickel customer advance represents advances received from PT Universal Metal Trading ("UMT") (Note 38x).

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

23. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Derivatif yang tidak didesignasi sebagai instrumen lindung nilai		
Aset derivatif		
Opsi jual	49,236	90,092
Dikurangi bagian lancar	-	-
Bagian tidak lancar	49,236	90,092
Derivatif yang didesignasi sebagai instrumen lindung nilai		
Liabilitas derivatif		
Instrumen lindung nilai arus kas: Cross currency swap	74,032	-
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-
Bagian jangka panjang	74,032	-

Derivative not designated as hedging instrument

Derivative asset

Put option

Less current portion

Non-current portion

Derivative designated as hedging instrument

Derivative liabilities

Instrument cash flow hedges:
Cross currency swap

Less current portion

Non-current portion

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**23. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

a) Derivatif yang tidak didesignasi sebagai instrumen lindung nilai

a) Derivative not designated as hedging instrument

Opsi Jual

Put option

Untuk melindungi pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing dari risiko melemahnya nilai tukar terhadap Rupiah, pada bulan Desember 2024, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi *put option* dengan Deutsche Bank AG, BNP Paribas, dan MUFG Bank Ltd.

To protect the foreign currency loan receivables against the risk of exchange rate depreciation against the Rupiah, in December 2024, the Company entered into several put option transaction facility agreements with Deutsche Bank AG, BNP Paribas and MUFG Bank Ltd.

Pada tanggal 30 September 2025, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar AS\$155.000.000 atau setara dengan Rp2.585.400 dengan rincian sebagai berikut:

As at 30 September 2025, the notional principal amount of this agreement is US\$155,000,000 or equivalent to Rp2,585,400 with the following details:

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal pertukaran akhir/ <i>Final exchange date</i>	Syarat dan ketentuan/ <i>Terms and conditions</i>
Deutsche Bank AG	AS\$/US\$ 100,000,000	30 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2029</i>	Grup memiliki opsi penjualan atas mata uang Dolar AS pada kurs yang telah ditetapkan (<i>kurs strike</i>)/ <i>The Group has put option on US Dollar at a predetermined exchange rate (kurs strike).</i>
BNP Paribas	AS\$/US\$ 40,000,000	30 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2029</i>	
MUFG Bank Ltd.	AS\$/US\$ 15,000,000	30 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2029</i>	

b) Derivatif yang didesignasi sebagai instrumen lindung nilai

b) Derivative designated as hedging instrument

Cross currency swaps

Cross currency swaps

Lindung Nilai atas Arus Kas

Cash Flows Hedge

Saat ini, Perusahaan memiliki pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 3M Term SOFR + Marjin.

Currently, the Company has foreign currency loans with floating interest rates of 3M Term SOFR + Margin.

Untuk melindungi pinjaman dari risiko perubahan nilai mata uang asing dan meningkatnya tingkat suku bunga, pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas transaksi *Cross currency swap* dengan Deutsche Bank AG.

To protect the loans from the risk of foreign currency fluctuations and rising interest rates, in August 2025, the Company signed a cross currency swap transaction facility agreement with Deutsche Bank AG.

Perusahaan akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan juga akan membayar nilai tukar tarif tetap dan menerima nilai tukar spot saat pembayaran pinjaman.

The Company will pay interest at a fixed interest rate and receive interest at a floating interest rate. The Company will also pay a fixed exchange rate and receive the spot exchange rate when repaying the loan.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**23. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

b) Derivatif yang didesignasi sebagai instrumen lindung nilai (lanjutan)

b) Derivative designated as hedging instrument (continued)

Cross currency swaps (lanjutan)

Cross currency swaps (continued)

Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

Cash Flows Hedge (continued)

Terdapat hubungan ekonomi antara item yang dilindungi dan instrumen lindung nilai, karena ketentuan dalam *cross currency swap* sesuai dengan pinjaman dalam mata uang asing berjangka mengambang, termasuk jumlah nominal, jatuh tempo, tanggal pembayaran, dan tanggal penyesuaian. Perusahaan telah menetapkan rasio lindung nilai sebesar 1:1 untuk hubungan lindung nilai tersebut, mengingat risiko dasar dari *cross currency swap* benar-benar cocok dengan komponen risiko yang dilindungi.

There is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument, as the terms of the cross currency swap align with those of the floating-rate foreign currency loan, including notional amount, maturity, payment dates, and reset dates. The Company has established a hedge ratio of 1:1 for the hedging relationship, given that the underlying risk of the cross currency swap perfectly matches the hedged risk component.

Ketidakefektifan lindung nilai atas arus kas tersebut dapat timbul dari:

The hedge ineffectiveness can arise from:

- i. Risiko kredit rekanan yang memengaruhi pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai secara berbeda; dan
- ii. Perubahan pada perkiraan arus kas dari item yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai.

- i. The counterparties' credit risk differently impacting the fair value movements of the hedging instruments and hedged items; and
- ii. Changes to the forecasted amount of cash flows of hedged items and hedging instruments.

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
Deutsche Bank AG	AS\$/US\$ 250,000,000	12 Agustus/ August 2025	1 Agustus/ August 2030	Perusahaan menerima tingkat bunga mengambang per tahun atas nilai nominal Dolar AS dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Rupiah. Jadwal pokok dan bunga mengikuti skedul pembayaran pinjaman bank Catatan 20. Tidak terdapat pertukaran awal pada tanggal efektif. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS/The Company receives a floating annual interest rate on the US Dollar notional amount and pays a fixed interest rate on the Rupiah notional amount. The principal and interest payment schedule follows the bank loan repayment schedule as disclosed in Note 20. There was no initial exchange on the effective date. At the final exchange, the Company will pay the Rupiah notional amount and receive the US Dollar notional amount.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman AS\$175.000.000.

As at 30 September 2025, the Company has drawn down the loan of US\$175,000,000.

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 38)	184,800	184,800	Loan from investor for mining cooperation project (Note 38)
Premi derivatif	-	97,734	Derivative premium
Lain-lain	78,064	77,171	Others
Jumlah	262,864	359,705	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
MIND ID	15,619,999,999	65%	1,561,999	MIND ID
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	Hartono (Director)
Handi Sutanto (Direktur)	300	0%	1	Handi Sutanto (Director)
Achmad Ardianto (Direktur)	100	0%	1	Achmad Ardianto (Director)
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,751,825	35%	841,073	Other shareholders (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076	

The composition of issued and fully paid share capital as at 30 September 2025 was as follows:

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
MIND ID	15,619,999,999	65%	1,561,999	MIND ID
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	Hartono (Director)
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,752,225	35%	841,075	Other shareholders (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076	

The composition of issued and fully paid share capital as at 31 December 2024 was as follows:

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

	Jumlah/ Amount	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,104)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,957	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Penyesuaian ekuitas atas divestasi entitas anak	5,761,235	Adjustment to equity from the divestment of a subsidiary
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,335	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	9,696,068	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

27. DIVIDEN

Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2023, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp3.077.646 atau Rp128,07 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2024, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp3.647.210 atau Rp151,77 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2025.

27. DIVIDENDS

On 8 May 2024, the Company convened an AGMS for the 2023 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2023 net income amounting to Rp3,077,646 or Rp128.07 (full amount) per share.

On 12 June 2025, the Company convened an AGMS for the 2024 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2024 net income amounting to Rp3,647,210 or Rp151.77 (full amount) per share. The dividends have been paid by the Company on 11 July 2025.

28. PENJUALAN

28. SALES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Produk:			Products:
Emas	58,672,032	35,703,781	Gold
Bijih nikel	9,526,614	3,504,110	Nickel ore
Feronikel	1,629,340	2,599,591	Ferronickel
Alumina	1,364,504	1,113,670	Alumina
Bijih bauksit	588,521	48,438	Bauxite ore
Perak	91,780	67,560	Silver
	<u>71,872,791</u>	<u>43,037,150</u>	
Jasa:			Services:
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	155,333	163,975	Purification of precious metals and other services
Jumlah	<u>72,028,124</u>	<u>43,201,125</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customer are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 34)	20,456	19,313	Export - related party (Note 34)
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	2,697,339	3,390,072	Export - third parties (each less than 10% of total sales)
	<u>2,717,795</u>	<u>3,409,385</u>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 34)	12,557,820	5,578,514	Domestic - related parties (Note 34)
Lokal - pihak ketiga:			Domestic - third parties:
- PT Sinar Inti Maju	9,202,845	6,536,238	PT Sinar Inti Maju
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	47,549,664	27,676,988	Others (each less than 10% of total sales)
	<u>69,310,329</u>	<u>39,791,740</u>	
Jumlah	<u>72,028,124</u>	<u>43,201,125</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

29. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the period:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	52,809,156	33,659,472	Purchases of precious metals
Jasa transportasi dan penambangan bijih	1,438,786	912,642	Transportation and ore mining services
Royalti	1,430,010	527,483	Royalties
Listrik dan air	943,026	566,854	Electricity and water
Bahan bakar dan batubara	803,970	1,661,132	Fuel and coal
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	763,120	640,464	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Pemakaian bahan	746,386	829,459	Materials used
Penyusutan (Catatan 11)	541,617	883,799	Depreciation (Note 11)
Amortisasi beban tangguhan dan properti pertambangan	265,307	213,676	Amortisation of deferred costs and mining properties
Tenaga kerja tidak langsung	218,310	176,274	Indirect labour
Reklamasi dan penutupan tambang	178,952	31,344	Reclamation and mine closure
Pemeliharaan dan perbaikan	145,218	116,510	Maintenance and repairs
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	132,592	-	Loss on impairment of fixed assets (Note 11)
Sewa	132,044	102,916	Rent
Pajak dan retribusi	128,869	164,476	Tax and retribution
Asuransi	102,926	162,250	Insurance
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	73,466	72,392	Post-employment benefit expenses (Note 33)
Lain-lain	109,933	87,748	Others
	<u>60,963,688</u>	<u>40,808,891</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Awal periode	7,377	21,539	Beginning of period
Efek translasi	237	(388)	Translation effects
Akhir periode	(10,288)	(10,072)	End of period
	<u>(2,674)</u>	<u>11,079</u>	
Barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Awal periode	5,671,288	3,064,958	Beginning of period
Efek translasi	2,780	(4,596)	Translation effects
Pembalikan penurunan nilai persediaan barang jadi	(26,294)	(36,385)	Reversal for impairment of finished goods inventories
Akhir periode	(5,564,818)	(4,746,023)	End of period
	<u>82,956</u>	<u>(1,722,046)</u>	
Jumlah	<u>61,043,970</u>	<u>39,097,924</u>	Total

Rincian pembelian barang per pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods per supplier with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Stonex Apac Pte.Ltd.	16,689,052	8,025,412	Stonex Apac Pte.Ltd.
ABC Refinery (Australia) Pty.Ltd.	6,667,353	10,586,888	ABC Refinery (Australia) Pty.Ltd.
Ashoka Global SG Pte.Ltd.	3,967,700	6,450,501	Ashoka Global SG Pte.Ltd.
Jumlah	<u>27,324,105</u>	<u>25,062,801</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	789,066	641,747	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Beban kantor	133,482	118,633	Office expense
Jasa profesional	118,388	111,670	Professional services
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	114,706	87,177	Corporate social and environmental responsibilities program
Penyusutan (Catatan 11)	114,647	105,310	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	74,762	57,160	Maintenance and repairs
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	66,822	63,805	Post-employment benefit expenses (Note 33)
Pajak dan retribusi	66,542	46,731	Tax and retribution
Tenaga kerja tidak langsung	65,691	65,328	Indirect labour
Sewa	51,772	52,913	Rent
Provisi kasus hukum (Catatan 38p)	47,858	295,879	Provision for legal cases (Note 38p)
Penambahan/(pembalikan) atas penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 5 dan 7)	34,970	(10,343)	Additions/(reversal) of allowance for trade receivables and other receivables (Notes 5 and 7)
Eksplorasi	31,279	49,191	Exploration
Lain-lain	286,024	214,568	Others
Jumlah	<u>1,996,009</u>	<u>1,899,769</u>	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Logistik dan asuransi	926,218	226,694	Logistics and insurance
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	68,078	50,498	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	5,819	5,656	Post-employment benefit expenses (Note 33)
Penyusutan (Catatan 11)	3,116	3,493	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	97,201	53,273	Others
Jumlah	<u>1,100,432</u>	<u>339,614</u>	Total

31. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga dari deposito	275,435	307,283	Interest income on bank deposits
Amortisasi diskonto atas aset tidak lancar lain tertentu	30,666	42,097	Amortisation of discounting impact on certain other non-current assets
Pendapatan bunga atas piutang lain-lain	29,331	-	Interest income on other receivables
Lain-lain	-	2,300	Others
Jumlah	<u>335,432</u>	<u>351,680</u>	Total
Beban keuangan			Finance costs
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 21)	50,796	51,686	Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 21)
Rugi/(laba) selisih kurs terkait pos beban keuangan	20,682	(609)	Foreign exchange loss/(gain) related to finance cost accounts
Beban bunga dari pinjaman bank	19,324	88,557	Interest expenses from bank loans
Beban bunga dari liabilitas sewa	8,409	12,995	Interest expenses from lease liabilities
Lain-lain	4,464	23,862	Others
Jumlah	<u>103,675</u>	<u>176,491</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

32. OTHER INCOME, NET

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	10,335	-	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penerimaan dari denda	6,452	42,309	Income from fines
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>16,564</u>	<u>52,336</u>	Other income, net
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>33,351</u>	<u>94,645</u>	Other income, net

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja

Post-employment benefit obligations

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja tanggal 31 Desember 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan. Sedangkan untuk tanggal 30 September 2025 adalah berdasarkan proyeksi yang dihitung oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan.

The post-employment benefit obligations at 31 December 2024 were calculated by independent actuaries, Halim and Partners. Meanwhile as at 30 September 2025, it was based on projections calculated by independent actuaries, Halim and Partners.

Rincian kewajiban imbalan kerja pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit obligations are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Imbalan pensiun	17,029	17,397	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	449,757	437,940	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	659,093	648,337	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>35,974</u>	<u>27,975</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>1,161,853</u>	<u>1,131,649</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Imbalan pensiun	(348)	528	Pension benefits
Program pensiun iuran pasti	43,648	43,134	Defined contribution pension plans
Imbalan kesehatan pascakerja	32,333	33,193	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	59,724	57,011	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>10,750</u>	<u>7,987</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>146,107</u>	<u>141,853</u>	Total

Beban imbalan karyawan pascakerja dialokasikan sebagai berikut:

The post-employment benefit expenses were allocated as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	73,466	72,392	Cost of goods sold (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)			Operating expenses (Note 30)
Umum dan administrasi	66,822	63,805	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	<u>5,819</u>	<u>5,656</u>	Selling and marketing
Jumlah	<u>146,107</u>	<u>141,853</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Imbalan pensiun	4,793	3,604	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	(17,812)	(94,108)	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	<u>17,302</u>	<u>22,041</u>	Other post-employment benefits
Jumlah	<u>4,283</u>	<u>(68,463)</u>	Total

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK Nomor Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK Nomor Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, di mana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter Number Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter Number Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Grup			The Group
Nilai kini kewajiban	1,000,160	997,801	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>(1,060,815)</u>	<u>(1,075,978)</u>	Fair value of plan assets
Surplus	(60,655)	(78,177)	Surplus
Dampak batas atas aset	<u>77,684</u>	<u>95,574</u>	Impact of the assets ceiling
Jumlah	<u>17,029</u>	<u>17,397</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ <i>Unrecognised surplus on plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2024	1,032,559	(1,112,402)	(79,843)	101,520	21,677	As at 1 January 2024
Biaya jasa kini	5,157	-	5,157	-	5,157	Current service cost
Biaya jasa lalu	2	-	2	-	2	Past service cost
Biaya bunga	65,284	-	65,284	-	65,284	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(71,217)	(71,217)	-	(71,217)	Return on plan assets
	70,443	(71,217)	(774)	-	(774)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(46,572)	-	(46,572)	-	(46,572)	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	40,963	40,963	-	40,963	Return on assets program -
- Penyesuaian pengalaman	16,249	-	16,249	-	16,249	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(5,946)	(5,946)	Change in asset ceiling -
	(30,323)	40,963	10,640	(5,946)	4,694	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(4,916)	(4,916)	-	(4,916)	Employers -
- Karyawan	-	(720)	(720)	-	(720)	Employees -
	-	(5,636)	(5,636)	-	(5,636)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(72,314)	72,314	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(2,564)	-	(2,564)	-	(2,564)	Group -
	(74,878)	72,314	(2,564)	-	(2,564)	
Per 31 Desember 2024	997,801	(1,075,978)	(78,177)	95,574	17,397	As at 31 December 2024
Biaya jasa kini	4,425	-	4,425	-	4,425	Current service cost
Biaya bunga	50,834	-	50,834	-	50,834	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(55,607)	(55,607)	-	(55,607)	Return on plan assets
	55,259	(55,607)	(348)	-	(348)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	17,761	-	17,761	-	17,761	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	20,225	20,225	-	20,225	Return on assets program -
- Penyesuaian pengalaman	(15,303)	-	(15,303)	-	(15,303)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(17,890)	(17,890)	Change in asset ceiling -
	2,458	20,225	22,683	(17,890)	4,793	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(4,304)	(4,304)	-	(4,304)	Employers -
- Karyawan	-	(508)	(508)	-	(508)	Employees -
	-	(4,812)	(4,812)	-	(4,812)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(55,357)	55,357	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(1)	-	(1)	-	(1)	Group -
	(55,358)	55,357	(1)	-	(1)	
Per 30 September 2025	1,000,160	(1,060,815)	(60,655)	77,684	17,029	As at 30 September 2025

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)

Post-employment benefit obligations
(continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Properti	554,460	52%	554,460	51%	Property
Instrumen utang	361,233	34%	364,068	34%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	68,059	7%	71,208	7%	Equity instruments
Reksadana	12,255	1%	21,581	2%	Mutual fund
Lain-lain	64,808	6%	64,661	6%	Others
Jumlah	1,060,815	100%	1,075,978	100%	Total

Pada tanggal 30 September 2025, aset program termasuk investasi pada saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp316 (31 Desember 2024: Rp610).

As at 30 September 2025, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp316 (31 December 2024: Rp610).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat diskonto	6.90%	7.10%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 September 2025 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp84,661 Kenaikan/Increase by Rp99,905
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp6,006 Penurunan/Decrease by Rp5,666

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 33c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 33d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 33c) and other post-employment benefits plan (Note 33d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous periods. The Group does not use derivative to manage its risk.

Pada tanggal 30 September 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,9 tahun (31 Desember 2024: 9,3 tahun).

As at 30 September 2025, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.9 years (31 December 2024: 9.3 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	76,764	79,206	251,442	2,130,827	2,538,239	<i>Pension benefits</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

b. Program pensiun iuran pasti

b. Defined contribution pension plans

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension scheme

- Pada tanggal 30 September 2025, program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

- As at 30 September 2025, the Company's defined contribution pension scheme will be managed by the BRI Financial Institution Pension Fund ("DPLK BRI").

Program pensiun iuran pasti tambahan

The additional defined contribution pension scheme

- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan. Pada tanggal 30 September 2025, program pensiun iuran pasti tambahan Perusahaan dikelola oleh DPLK BRI.

- The additional defined contribution pension scheme for all permanent employees of the Company is an additional benefit provided by the Company to its employees. As at 30 September 2025, the Company's additional defined contribution pension scheme is managed by DPLK BRI.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- DPLK BRI: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 12,5% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

- DPLK BRI: the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees pension basic salary.
- DPLK BRI: the Company and employees contribute 12.5% and 0%, respectively, of employees salary (including fixed allowances).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

The details of the contributions paid are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
DPLK BRI	<u>43,648</u>	<u>43,134</u>	DPLK BRI

c. Imbalan kesehatan pascakerja

c. Post-employment medical benefits

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Nilai kini kewajiban	1,479,718	1,448,479	Present value of obligations Fair value of plan assets
Nilai wajar aset program	(1,029,961)	(1,010,539)	
Jumlah	<u>449,757</u>	<u>437,940</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ <i>Unrecognised surplus on plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2024	<u>1,508,065</u>	<u>(1,070,222)</u>	<u>437,843</u>	-	<u>437,843</u>	As at 1 January 2024
Biaya jasa kini	15,468	-	15,468	-	15,468	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	97,544	(68,764)	28,780	-	28,780	Interest cost and return on plan assets
	<u>113,012</u>	<u>(68,764)</u>	<u>44,248</u>	<u>-</u>	<u>44,248</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(97,944)	-	(97,944)	-	(97,944)	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	71,771	71,771	-	71,771	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	(14,404)	-	(14,404)	-	(14,404)	Experience adjustments -
	<u>(112,348)</u>	<u>71,771</u>	<u>(40,577)</u>	<u>-</u>	<u>(40,577)</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,383)	(2,383)	-	(2,383)	Employers -
- Karyawan	-	(1,191)	(1,191)	-	(1,191)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3,574)</u>	<u>(3,574)</u>	<u>-</u>	<u>(3,574)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	(60,250)	60,250	-	-	-	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2024	<u>1,448,479</u>	<u>(1,010,539)</u>	<u>437,940</u>	-	<u>437,940</u>	As at 31 December 2024
Biaya jasa kini	9,971	-	9,971	-	9,971	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	75,023	(52,661)	22,362	-	22,362	Interest cost and return on plan assets
	<u>84,994</u>	<u>(52,661)</u>	<u>32,333</u>	<u>-</u>	<u>32,333</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	35,847	-	35,847	-	35,847	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	(10,220)	(10,220)	-	(10,220)	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	(43,439)	-	(43,439)	-	(43,439)	Experience adjustments -
	<u>(7,592)</u>	<u>(10,220)</u>	<u>(17,812)</u>	<u>-</u>	<u>(17,812)</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(1,803)	(1,803)	-	(1,803)	Employers -
- Karyawan	-	(901)	(901)	-	(901)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(2,704)</u>	<u>(2,704)</u>	<u>-</u>	<u>(2,704)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	(46,163)	46,163	-	-	-	Benefits paid by plan assets
Per 30 September 2025	<u>1,479,718</u>	<u>(1,029,961)</u>	<u>449,757</u>	-	<u>449,757</u>	As at 30 September 2025

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)

Post-employment benefit obligations
(continued)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment medical benefits
(continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<u>30 September/ September 2025</u>		<u>31 Desember/ December 2024</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen utang	450,354	43%	580,376	57%	Debt instruments
Reksadana	306,719	30%	46,063	5%	Mutual fund
Instrumen ekuitas	140,288	14%	140,288	14%	Equity instruments
Lain-lain	132,600	13%	243,812	24%	Others
Jumlah	<u>1,029,961</u>	<u>100%</u>	<u>1,010,539</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saham Perusahaan dalam aset program.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no shares of the Company in the plan assets.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat diskonto	6.90%	7.10%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	6.00%	6.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 September 2025 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liabilities</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp175,629 Kenaikan/Increase by Rp232,729
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp231,721 Penurunan/Decrease by Rp175,393

Pada tanggal 30 September 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,4 tahun (31 Desember 2024: 12,9 tahun).

As at 30 September 2025, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.4 years (31 December 2024: 12.9 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan kesehatan pascakerja	78,254	81,373	267,491	7,078,655	7,505,773	Post-employment medical benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

d. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	648,337	643,931	Beginning balance
Biaya jasa kini	27,387	36,586	Current service costs
Beban bunga	32,337	39,462	Interest costs
Pengukuran kembali	17,302	1,997	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(66,270)</u>	<u>(73,639)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>659,093</u>	<u>648,337</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat diskonto	6.80%	7.10%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 September 2025 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liabilities</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp41,222 Kenaikan/Increase by R46,752
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp57,797 Penurunan/Decrease by Rp51,280

Pada tanggal 30 September 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 6,6 tahun (31 Desember 2024: 6,8 tahun).

As at 30 September 2025, the weighted average duration of other post-employment benefits obligation was 6.6 years (31 December 2024: 6.8 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	75,163	47,806	247,351	1,812,783	2,183,103	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

e. Other long-term employee benefits

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat diskonto	6.80%	7.10%	Discount rate
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	Gold price increase
Harga emas/gram	2,234	1,515	Gold price/gram

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	27,975	18,766	Beginning balance
Biaya jasa kini	9,397	10,756	Current service costs
Beban bunga	1,353	1,133	Interest costs
Pembayaran manfaat	<u>(2,751)</u>	<u>(2,680)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>35,974</u>	<u>27,975</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 3,3 tahun (31 Desember 2024: 3,2 tahun).

As at 30 September 2025, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 3.3 years (31 December 2024: 3.2 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,001	1,833	8,945	140,391	157,170	Other long-term employee benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui MIND ID.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through MIND ID.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/ Salaries and employee benefits
MIND ID	Entitas induk/ Parent	Dividen dan setoran modal/ Dividend and paid-up capital
Dana Pensiun Antam, DPLK BRI	Post-employment benefits provider entities	Provider of pension benefits
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiaries of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/ Provider of post-employment medical benefits
PT Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas yang dikendalikan entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Entity controlled by post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program kesehatan/ Provider of medical program
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sependundi/ Entities under common control	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sependundi/ Entity under common control	Pelanggan nikel, pelanggan perak dan pembelian barang untuk produksi/ Customer of nickel, customer of silver and purchases of goods for production activities
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/ Entity over which the ultimate parent has significant influence	Pelanggan logam mulia dan pembelian logam mulia/ Customer of precious metal and purchases of precious metal
NHM	Entitas asosiasi/Associate entity	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Customer of precious metal and purchases of goods for production activities
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS"), JLMI, FHT, TMS, WBN	Entitas asosiasi/Associate entities	Pinjaman berbunga/Interest bearing loan
IBI	Entitas asosiasi/Associate entity	Setoran modal/ Paid-in capital
BAI	Entitas asosiasi/Associate entity	Setoran modal dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Paid-in capital and purchases of goods for production activities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar dan pinjaman bank/ Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases and bank loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BTN Syariah, BNI, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap"), Bank Kalbar ("BPD Kalbar"), PT Bank DKI ("Bank DKI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Bank, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia dan pinjaman bank/ Cash in bank, time deposits, restricted cash, and cash equivalent, customers of precious metal and bank loans
PT Pertamina (Persero), PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ Purchases of goods for production activities and capital expenditure
PT Angkasa Pura Indonesia, Danantara Asset Management ("DAM"), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Perum Peruri, PT Pegadaian, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), BUMD Perdana Cipta Mandiri, PT Pelindo Multi Terminal, Sinergi ID	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ Transportation service, purchase of goods and services
PT Sucofindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisis dan surveyor/ Analysis and surveyor services
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultan/ Consultant services
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dan jasa kebersihan/ Purchases of goods and cleaning services
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas di bank (Catatan 4):			Cash in banks (Note 4):
Mandiri	2,522,751	1,785,128	Mandiri
BNI	1,123,603	121,371	BNI
BSI	545,674	189,491	BSI
BRI	346,209	782,671	BRI
BTN Syariah	139,463	42,636	BTN Syariah
BPD Kalbar	24,488	12,295	BPD Kalbar
ManTap	576	282	ManTap
Bank DKI	199	-	Bank DKI
BJB	172	172	BJB
	<u>4,703,135</u>	<u>2,934,046</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			Time deposits (Note 4):
BSI	1,880,000	185,000	BSI
ManTap	610,750	206,000	ManTap
BTN	571,400	144,400	BTN
BRI	324,516	46,145	BRI
BJB Syariah	285,000	75,000	BJB Syariah
BNI	215,000	3,000	BNI
BTN Syariah	150,000	-	BTN Syariah
Bank DKI	10,000	-	Bank DKI
Mandiri	307	363,645	Mandiri
	<u>4,046,973</u>	<u>1,023,190</u>	
	<u>8,750,108</u>	<u>3,957,236</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>18.20%</u>	<u>8.89%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
BAI	618,557	199,234	BAI
PT Bukit Asam Tbk	-	5,535	PT Bukit Asam Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2,532	2,642	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Penyisihan atas penurunan nilai	(2,532)	(2,532)	Allowance for impairment
	<u>618,557</u>	<u>204,879</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.29%</u>	<u>0.46%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
WBN	300,240	-	WBN
JLMI	238,810	280,981	JLMI
FHT	135,557	125,156	FHT
TMS	107,606	102,369	TMS
MJIS	54,793	54,793	MJIS
Penyisihan atas penurunan nilai	(54,793)	(54,793)	Allowance for impairment
	<u>782,213</u>	<u>508,506</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.63%</u>	<u>1.14%</u>	Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang lain-lain dari WBN merupakan piutang dividen (Catatan 10).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 3 Oktober 2024, GAG memberikan pinjaman pemegang saham kepada JLMi sebesar AS\$18.000.000 atau setara dengan Rp274.446 dengan jangka waktu dua tahun. Pinjaman pemegang saham tersebut akan dikenakan suku bunga sebesar 9,5245% per tahun.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan memberikan pinjaman pemegang saham kepada FHT sebesar AS\$7.648.403,72 atau setara Rp119.009 dengan tingkat suku bunga sebesar Secured Overnight Financing Rate (SOFR) tiga bulan ditambah 2%.

Pada bulan November 2024, Perusahaan mengakui piutang lain-lain dari TMS berdasarkan perjanjian pengalihan aset KDI (Catatan 38I).

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Other receivable from WBN represents dividend receivables (Note 10).

Based on the Shareholder Loan Agreement dated 3 October 2024, GAG provided a shareholder loan to JLMi amounting to US\$18,000,000 or equivalent to Rp274,446 with a period of two years. The shareholder loan shall bear an interest rate of 9.5245% per annum.

In October 2024, the Company provided a shareholder loan to FHT amounting to US\$7,648,403.72 or equivalent to Rp119,009 with interest rate of three month Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus 2%.

In November 2024, the Company recognised other receivable from TMS based on the KDI asset transfer agreement (Note 38I).

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8):			Other current financial assets (Note 8):
ManTap	200,000	250,000	ManTap
BSI	-	3,025,254	BSI
BJB	-	700,000	BJB
BNI	-	245,254	BNI
BTN Syariah	-	182,000	BTN Syariah
BJB Syariah	-	100,000	BJB Syariah
BRI	-	40,404	BRI
	200,000	4,542,912	
Persentase terhadap jumlah aset	0.42%	10.20%	Percentage of total assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9):			Restricted cash and cash equivalent (Note 9):
BRI	190,665	190,481	BRI
Mandiri	63,100	72,080	Mandiri
BNI	60,098	76,273	BNI
BSI	43,868	20,300	BSI
BTN	35,559	-	BTN
BPD Kalbar	3,780	1,854	BPD Kalbar
	397,070	360,988	
Persentase terhadap jumlah aset	0.83%	0.81%	Percentage of total assets
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PLN	291,769	487,913	PLN
Persentase terhadap jumlah aset	0.61%	1.10%	Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:
(continued)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Belanja modal:			Capital expenditures:
PT Pertamina Patra Niaga	-	<u>23,193</u>	PT Pertamina Patra Niaga
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>-</u>	<u>2.22%</u>	Percentage of additions to fixed assets
Utang usaha (Catatan 16):			Trade payables (Note 16):
PLN	719,902	719,902	PLN
BUMD Perdana Cipta Mandiri	63,907	25,665	BUMD Perdana Cipta Mandiri
PT Pertamina Patra Niaga	41,545	68,698	PT Pertamina Patra Niaga
Sinergi ID	6,069	-	Sinergi ID
PT Pelindo Multi Terminal	3,032	17,474	PT Pelindo Multi Terminal
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	23,077	57,145	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>857,532</u>	<u>888,884</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6.66%</u>	<u>7.21%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 19):			Lease liabilities (Note 19):
MAS	23,467	10,059	MAS
RGA	23,399	-	RGA
	<u>46,866</u>	<u>10,059</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.36%</u>	<u>0.08%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank (Catatan 20):			Bank loans (Note 20):
BNI	250,000	-	BNI
Mandiri	58,380	-	Mandiri
	<u>308,380</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.39%</u>	<u>-</u>	Percentage of total liabilities
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Penjualan ekspor (Catatan 28):			Export sales (Note 28):
MIT	20,456	19,313	MIT
Penjualan lokal (Catatan 28):			Domestic sales (Note 28):
BSI	7,946,214	1,870,990	BSI
PT Pegadaian (Persero)	3,881,530	3,421,667	PT Pegadaian (Persero)
BAI	446,599	-	BAI
PT Freeport Indonesia	87,982	38,289	PT Freeport Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	195,495	247,568	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	12,557,820	5,578,514	
	<u>12,578,276</u>	<u>5,597,827</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>17.46%</u>	<u>12.96%</u>	Percentage of total sales

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PT Freeport Indonesia	6,008,065	-	PT Freeport Indonesia
MIT	5,933,677	1,280,210	MIT
PLN	848,210	1,781,368	PLN
PT Pertamina Patra Niaga	552,998	1,330,840	PT Pertamina Patra Niaga
BUMD Perdana Cipta Mandiri	192,967	133,905	BUMD Perdana Cipta Mandiri
Jasindo	131,890	196,055	Jasindo
MYU	95,581	87,473	MYU
Sinergi ID	91,822	-	Sinergi ID
Pelindo	81,001	-	Pelindo
Koperasi Karyawan	26,672	50,652	Koperasi Karyawan
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	129,713	388,632	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>14,092,596</u>	<u>5,249,135</u>	

Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>21.97%</u>	<u>12.70%</u>	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses
---	----------------------	----------------------	--

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
30 September 2025					30 September 2025
Gaji	0.82	13,338	0.42	6,727	Salaries
30 September 2024					30 September 2024
Gaji	0.91	12,078	0.46	6,151	Salaries

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam dan DPLK BRI. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam and DPLK BRI. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
DPLK BRI	43,648	43,134	DPLK BRI
Dana Pensiun Antam	4,304	3,736	Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam	1,803	1,821	Yakespen Antam
	<u>49,755</u>	<u>48,691</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN **35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,974,579	2,201,262	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar periode berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding for the period (in thousand)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>248.62</u>	<u>91.60</u>	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>
Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.			<i>As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no securities that could potentially become ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.</i>

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
30 September 2025						30 September 2025
Aset						Assets
Kas dan setara kas	58,737,770	101,720	-	-	979,756	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	9,364,150	-	-	-	156,194	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	26,126,893	-	-	-	435,797	<i>Other receivables</i>
Instrumen keuangan derivatif	2,951,776	-	-	-	49,236	<i>Derivative financial instruments</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>253,110</u>	-	-	-	<u>4,222</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>97,433,699</u>	<u>101,720</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,625,205</u>	Total assets
Utang usaha	(734,235)	(67,684,948)	(782)	(854)	(19,875)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(397,601)	-	-	(11,283)	(6,756)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	(198,955,597)	-	-	-	(3,318,579)	<i>Bank loans</i>
Instrumen keuangan derivatif	(4,438,377)	-	-	-	(74,032)	<i>Derivative financial instruments</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(2,596,124)</u>	-	-	-	<u>(43,303)</u>	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(207,121,934)</u>	<u>(67,684,948)</u>	<u>(782)</u>	<u>(12,137)</u>	<u>(3,462,545)</u>	Total liabilities
Liabilitas moneter, bersih	<u>(109,688,235)</u>	<u>(67,583,228)</u>	<u>(782)</u>	<u>(12,137)</u>	<u>(1,837,340)</u>	Monetary liabilities, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent) (continued):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
31 Desember 2024						31 December 2024
Aset						Assets
Kas dan setara kas	85,053,520	-	-	148	1,374,636	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19,507,330	-	-	-	315,277	Trade receivables
Piutang lain-lain	7,743,821	-	-	-	125,156	Other receivables
Instrumen keuangan derivatif	5,574,280	-	-	-	90,092	Derivative financial instruments
Aset keuangan lancar lainnya	9,500,000	-	-	-	153,539	Other current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	2,117,600	-	-	-	34,225	Other non-current assets
Jumlah aset	129,496,551	-	-	148	2,092,925	Total assets
Utang usaha	(808,756)	(162,224,588)	(48,478)	(8,325)	(30,628)	Trade payables
Beban akrual	(961,002)	-	-	-	(15,532)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,125)	-	-	-	(41,959)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(4,365,883)	(162,224,588)	(48,478)	(8,325)	(88,119)	Total liabilities
Aset moneter, bersih	125,130,668	(162,224,588)	(48,478)	(8,177)	2,004,806	Monetary assets, net

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 24 Oktober 2025, maka aset bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp3.896.

Had the monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2025 been translated using the exchange rate as at 24 October 2025, the net monetary assets would have increased by approximately Rp3,896.

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives.

Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Kantor pusat/ <i>Head office</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 September 2025							30 September 2025
Penjualan bersih	11,153,383	58,905,969	1,953,025	-	15,747	72,028,124	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	4,710,605	3,821,666	452,579	(919,670)	(177,467)	7,887,713	Operating profit/(loss)
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	140,033	-	140,033	Share of profit of associates
Penghasilan keuangan	171,113	15,838	10,897	133,198	4,386	335,432	Finance income
Beban keuangan	(43,149)	(4,532)	(6,353)	(49,414)	(227)	(103,675)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	39,777	92,947	39,434	9,782	5,004	186,944	Other income, net
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(1,834,240)	-	(1,834,240)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	4,878,346	3,925,919	496,557	(2,520,311)	(168,304)	6,612,207	Net profit/(loss) for the period
Aset segmen	9,709,462	5,702,195	4,429,510	27,607,732	625,848	48,074,747	Segment assets
Liabilitas segmen	3,207,028	2,343,302	443,087	6,715,484	168,928	12,877,829	Segment liabilities
Pengeluaran modal	13,076	79,374	42,385	125,568	938	261,341	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	639,376	110,201	116,634	38,252	27,842	932,305	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	132,592	-	-	-	-	132,592	Impairment fixed assets
30 September 2024							30 September 2024
Penjualan bersih	6,103,965	35,901,609	1,161,831	-	33,720	43,201,125	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	426,150	2,144,795	64,770	(631,746)	(140,151)	1,863,818	Operating profit/(loss)
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	340,464	-	340,464	Share of profit of associates
Penghasilan keuangan	111,205	10,371	4,365	197,207	28,532	351,680	Finance income
Beban keuangan	(125,629)	(9,101)	(15,963)	(25,384)	(414)	(176,491)	Finance costs
Penghasilan/(rugi) lain-lain, bersih	64,555	(65,281)	(23,822)	264,027	3,496	242,975	Other income/(loss), net
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(392,686)	-	(392,686)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	476,281	2,080,784	29,350	(248,118)	(108,537)	2,229,760	Net profit/(loss) for the period
Aset segmen	6,580,140	5,456,919	3,290,199	24,645,492	1,010,423	40,983,173	Segment assets
Liabilitas segmen	1,776,484	3,325,008	495,052	4,858,670	148,463	10,603,677	Segment liabilities
Pengeluaran modal	243,015	65,270	82,160	160,930	33,477	584,852	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	995,953	51,688	109,789	32,094	21,765	1,211,289	Depreciation and amortisation

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 September 2025						30 September 2025
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	1,627,913	19,573	1,070,309	-	2,717,795	Export
Lokal	9,525,470	58,886,396	882,716	15,747	69,310,329	Local
Jumlah	11,153,383	58,905,969	1,953,025	15,747	72,028,124	Total
30 September 2024						30 September 2024
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	2,599,591	64,395	745,399	-	3,409,385	Export
Lokal	3,504,374	35,837,214	416,432	33,720	39,791,740	Local
Jumlah	6,103,965	35,901,609	1,161,831	33,720	43,201,125	Total

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban keuangan IUP

a. Financial obligations under various IUPs

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

b. Environmental matters

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 21).

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 21).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan**

**c. The Company's ownership in joint mining
entities**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

30 September/September 2025			31 Desember/December 2024		
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Status	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Status
PT Antam Niterra Halmahera ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction	Konstruksi/Construction
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/Construction	20%	Konstruksi/Construction	Konstruksi/Construction
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration	Eksplorasi/Exploration
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/Construction	15%	Konstruksi/Construction	Konstruksi/Construction
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Produksi/Production	Produksi/Production
PT Galuh Cempaka ("GC")	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production	Produksi/Production

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried").

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Perjanjian penjualan

d. Sales agreements

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel, feronikel dan bauksit kepada beberapa pembeli pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pembeli tersebut, dengan tetap tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Group has various commitments to sell nickel ore, ferronickel and bauxite to various buyers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties, with due compliance to the prevailing regulations.

e. Peraturan kehutanan

e. Forestry regulation

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7/2021"), yang telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2023.

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial of Environment and Forestry Regulation Number 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation LHK No. 7/2021"), which has been partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation Number 14 of 2023.

Berdasarkan Permen LHK No. 7/2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

Based on Regulation LHK No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

f. PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2017

f. MoEMR Regulation Number 7 of 2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("HPM Logam") ("PerMen ESDM No. 7/2017").

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued MoEMR Regulation Number 7 of 2017 which amended by MoEMR Regulation Number 11 of 2020 concerning Procedures for the determining of Mineral Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal ("HPM Logam") (MoEMR Regulation No. 7/2017).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan HPM Logam. HPM Logam berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah HPM Logam, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan HPM Logam tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada HPM Logam, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestik, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

Pada tanggal 23 Juli 2024, Plt. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM menetapkan Surat Edaran Nomor 4.E/MB.01/DJB.S/2024 tentang Penggunaan HPM Logam Dalam Kegiatan Penjualan Bijih Bauksit ("SE Dirjen Minerba No.4.E"). Dalam SE Dirjen Minerba No.4.E disampaikan antara lain bahwa HPM Logam merupakan: (i) harga batas bawah dalam penghitungan kewajiban pembayaran iuran produksi (Royalti Pemerintah); dan (ii) acuan harga penjualan bijih bauksit. Dalam SE Dirjen Minerba No.4.E juga diatur ketentuan dalam hal terdapat perbedaan periode kutipan Harga Mineral Logam Acuan ("HMA") pada perhitungan HPM Logam dengan periode kutipan transaksi, penalti atas mineral pengotor (*impurities*), atau bonus atas mineral tertentu untuk penjualan bauksit maka: (i) apabila harga transaksi lebih rendah dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat penalti atas mineral pengotor (*impurities*), penjualan dapat dilakukan dibawah HPM Logam dengan selisih paling tinggi 3% (tiga persen); atau (ii) apabila harga transaksi lebih tinggi dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat bonus atas mineral tertentu, penjualan wajib mengikuti harga transaksi diatas HPM Logam.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. MoEMR Regulation Number 7 of 2017
(continued)**

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the HPM Logam. The HPM Logam serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the HPM Logam, but the difference between the actual selling price and the HPM Logam must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the HPM Logam, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

On 23 July 2024, Acting Director General of Minerals and Coal of the MoEMR enacted Circular Letter Number 4.E/MB.01/DJB.S/2024 on the Use of HPM Logam Price in the Sale of Bauxite Ore ("Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E"). In the Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E, it is stated among others that the HPM Logam serves as: (i) the Government Royalty calculation; and (ii) reference price for the sales of bauxite ores. In the Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E it is also stated that in the event there is a difference between the quotation period of the mineral metals reference price ("HMA") in the calculation of HPM Logam and the transaction quotation period, the penalty upon the impurities, or the bonus for the certain minerals, in the sale of bauxite, then: (i) if the transaction price is lower than the HPM Logam within the quotation period according to the HMA or there is a penalty upon impurities, the sale may be conducted below the HPM Logam provided that difference shall not exceed 3%; or (ii) if the transaction price is higher than the HPM Logam within the quotation period according to the HMA or there is a bonus for certain minerals, the sale shall be conducted in accordance with the transaction price above the HPM Logam.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Peraturan mengenai peningkatan nilai
tambah mineral**

**g. Regulation of increase in value-add from
minerals**

PerMen ESDM Nomor 25 Tahun 2018 sebagaimana terakhir diubah oleh PerMen ESDM Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (PerMen ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

MoEMR Regulation Number 25 of 2018 which was lastly amended by MoEMR Regulation Number 17 of 2020 concerning Mineral and Coal Mining Business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determines the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$;
- Bauksit: *Smelter grade* alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and *Chemical grade* alumina $\geq 90\% Al_2O_3$;
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$;
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$.

- Nickel: Ferronickel $\geq 8\%Ni$;
- Bauxite: *Smelter grade* alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and *Chemical grade* alumina $\geq 90\% Al_2O_3$;
- Gold: Au Metal $\geq 99\%$;
- Silver: Ag Metal $\geq 99\%$.

**h. PP Nomor 19 Tahun 2025 menggantikan PP
Nomor 26 Tahun 2022**

**h. GR Number 19 of 2025 replaces GR Number
26 of 2022**

Pada tanggal 11 April 2025 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 19/2025") yang mencabut PP Nomor 26 Tahun 2022 dan mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025. PP No. 19/2025 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 19/2025 adalah sebagai berikut:

On 11 April 2025 the Government issued GR Number 19 of 2025 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the MoEMR ("GR No. 19/2025") which revoked GR Number 26 of 2022 and is effective from 26 April 2025. GR No. 19/2025 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 19/2025 are as follows:

- Bijih Nikel: 14-19% dari Harga Jual;
- Emas: 7-16% dari Harga Jual;
- Perak: 5% dari Harga Jual;
- Bauksit: 7% dari Harga Jual.

- Nickel Ore: 14-19% from Sales Price;
- Gold: 7-16% from Sales Price;
- Silver: 5% from Sales Price;
- Bauxite: 7% from Sales Price.

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 19/2025 adalah sebagai berikut:

The processing and refinery royalty tariffs based on GR No. 19/2025 are as follows:

- Feronikel: 4-6% dari Harga Jual.

- Ferronickel: 4-6% from Sales Price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. PP Nomor 37 Tahun 2018

i. GR Number 37 of 2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 37 Tahun 2018 ("PP No. 37/2018") untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

On 2 August 2018, the Government issued GR Number 37 of 2018 ("GR No. 37/2018") to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Several key provisions in GR No. 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar);
 - Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan;
 - Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81/PMK.03/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.011/2012);
 - Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.
- Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference);
 - If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price;
 - Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation Number 81/PMK.03/2009 as amended MoF Regulation by Number 219/PMK.011/2012);
 - The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation Number 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

j. Mine reclamation and mine closure

Berdasarkan PP Nomor 78 Tahun 2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM Nomor 26/2018 dan KepMen ESDM Nomor 1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Based on GR Number 78 of 2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation Number 26/2018 and MoEMR Decree Number 1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 9.

As at 30 September 2025, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 9.

k. Fasilitas kredit

k. Credit facilities

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan lainnya (nonkas) dari Mandiri, BRI, BCA, Panin, PT Bank Permata Tbk ("Permata") dan BNI seperti fasilitas *letter of credit*, bank garansi dan *corporate foreign exchange*. Pada tanggal 30 September 2025, jumlah maksimum dan jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The Company obtained other banking facilities (non-cash) from Mandiri, BRI, BCA, Panin and PT Bank Permata Tbk ("Permata") such as *letter of credit*, bank guarantee and corporate foreign exchange facilities. As at 30 September 2025, the maximum amount and amount used from these facilities were as follows:

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Fasilitas yang digunakan/ Used facilities</u>	
Mandiri	US\$ 50,000,000	US\$ 9,335,623	Mandiri
BRI	US\$ 10,000,000	US\$ 247,203	BRI
	Rp 100,000	Rp 40,628	
Panin	US\$ 25,000,000	-	Panin
BCA	US\$ 15,000,000	-	BCA
Permata	US\$ 2,500,000	-	Permata
BNI	Rp 1,800,000	Rp 250,000	BNI

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan KDI sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Eksplorasi terkait. Grup mencatat pembayaran atas KDI blok Matarape dan blok Bahodopi Utara pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, dimana sebelumnya minimal 51% dimiliki Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD").

Sebagai tindak lanjut dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021, pada tanggal 2 November 2024, sebagai bagian dari proses restrukturisasi penyertaan saham pada TMS (perusahaan patungan yang akan mengelola blok Matarape), Perusahaan melakukan pengalihan Aset KDI untuk blok Matarape kepada TMS berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI dengan nilai Rp285.255. Kenaikan nilai Aset KDI sebesar Rp101.205 dihitung oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Pengukuran nilai wajar atas aset KDI menggunakan kombinasi metode biaya pengganti baru dari pendekatan biaya dan metode transaksi sebelumnya dari pendekatan pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan 3 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
and Matarape blocks**

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of KDI funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Specific Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration Specific Mining Business Licence ("IUPK"). The Group recorded the KDI payments for Matarape block and North Bahodopi block in the interim consolidated statement of financial position under "Other non-current assets". Loans obtained by the Group from investors to make the KDI payments are recorded in the consolidated statement of financial position as "Other payables".

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by State-owned Enterprise ("BUMN") to become minimum 51% should be owned by both BUMN and Regional Owned Enterprises ("BUMD").

As a follow-up to MoEMR Number 16 of 2021, on 2 November 2024, as part of the restructuring process of the investment in TMS (a joint venture company that will manage the Matarape block), the Company transferred the KDI Assets for the Matarape block to TMS based on the KDI Asset Transfer Agreement with a value of Rp285,255. The increase in the value of KDI Assets amounting to Rp101,205 was calculated by an independent appraiser registered in OJK. The fair value measurement of KDI's assets uses a combination of the new replacement cost method of the cost approach and the prior transaction method of the market approach and therefore represents fair value measurements at levels 2 and 3 of the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI blok Matarape:

- a. Sejumlah Rp184.050 dikompensasikan dengan pengalihan kewajiban pembayaran Perusahaan kepada PT Tambang Nikel Permai ("TNP"), salah satu pemegang saham TMS, atas pinjaman yang diberikan TNP kepada Perusahaan, yang sebelumnya dicatat sebagai utang lain-lain di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.
- b. Sejumlah Rp101.205 akan dikompensasikan dengan diakuinya utang TMS kepada Perusahaan, yang diatur dalam Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 2 November 2024.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang, utang tersebut akan dilunasi oleh TMS dalam jangka waktu 10 tahun dan akan dikenakan bunga, dimana tingkat suku bunga yang digunakan akan disepakati dalam waktu 6 bulan sejak ditandatangani Perjanjian Pengakuan Utang.

Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2024, penyertaan saham pada TMS telah direstrukturisasi sehingga komposisi kepemilikan saham pada TMS dimiliki oleh Perusahaan, BUMD dan TNP masing-masing sebesar 41%, 10% dan 49%. Atas kepemilikan Perusahaan pada TMS, TMS ditetapkan sebagai entitas asosiasi Grup (Catatan 10).

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA"), yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh informasi keputusan atas upaya hukum luar biasa yang memperkuat posisi Perusahaan.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, ESDM telah mengeluarkan surat Pencabutan Pembatalan Penunjukan Langsung Penawaran Prioritas WIUPK Blok Bahodopi, sehubungan dengan telah keluarnya Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung tanggal 21 Desember 2023 yang pada pokoknya membatalkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung tanggal 22 April 2022.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
and Matarape blocks (continued)**

Based on the Matarape block KDI Asset Transfer Agreement:

- a. An amount of Rp184,050 was offset by the transfer of the Company's payment obligation to PT Tambang Nikel Permai ("TNP"), one of the shareholders of TMS, for the loan provided by TNP to the Company, which was previously recorded as other payables in the interim consolidated financial statements.
- b. An amount of Rp101,205 will be compensated by the recognition of TMS's payable to the Company, as stipulated in the Debt Recognition Agreement dated 2 November 2024.
- c. Based on the Debt Recognition Agreement, the debt will be repaid by TMS within 10 years and will bear interest, where the interest rate used will be agreed within 6 months from the signing of the Debt Recognition Agreement.

Furthermore, on 4 November 2024, the investment in TMS has been restructured so that the composition of share ownership in TMS is owned by the Company, BUMD and TNP amounting to 41%, 10% and 49%, respectively. Due to the Company's ownership in TMS, TMS has been determined as an associate of the Group (Note 10).

On 7 December 2022, the MoEMR issued a Decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which was decided in the favour of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.

On 21 December 2023, the Company obtained information on the verdict on extraordinary legal remedies which strengthened the Company's position.

On 12 August 2024, MoEMR has issued a letter of Revocation of Cancellation of Direct Appointment of Priority Bidding WIUPK Bahodopi Block, in connection with the issuance of the Supreme Court Review Decision dated 21 December 2023 which basically canceled the Supreme Court Cassation Decision dated 22 April 2022.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dapat melanjutkan proses permohonan IUPK Eksplorasi sebagai tindaklanjut dari penunjukan pemenang WIUPK Mineral Logam Blok Bahodopi Utara.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, restrukturisasi perusahaan patungan untuk pengelolaan blok Bahodopi sebagai tindaklanjut dari Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 masih dalam proses. Pada tanggal 30 September 2025, pembayaran atas KDI blok Bahodopi dan pinjaman yang diterima oleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI sebesar Rp184.800 masing-masing dicatat sebagai bagian dari Aset tidak lancar lain-lain dan Utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

m. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- **Prioritas pemberian WIUP dan WIUPK:** UU Pertambangan Revisi ini memberikan Koperasi, badan usaha kecil dan menengah, serta organisasi masyarakat keagamaan diberikan prioritas dalam memperoleh WIUP dan WIUPK;
- **Pengutamaan untuk kepentingan nasional:** Ketentuan terkait pengutamaan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan nasional diubah;
- **Integrasi perizinan elektronik:** Pemberian izin berusaha mengikuti sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang dikelola Pemerintah Pusat; dan
- **Pengalihan wewenang:** Wewenang pengawasan dan penyelesaian konflik pertambangan dialihkan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
and Matarape blocks (continued)**

In connection with this, the Company is able to continue the process of applying for an Exploration IUPK as a continuation of the appointment of the winner of the North Bahodopi Block Metal Mineral WIUPK.

As of the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, the restructuring of a joint venture company for the management of Bahodopi block as a follow-up to Permen of ESDM Number 16 of 2021 is still in process. As at 30 September 2025, the payment for KDI of Bahodopi block and loan received by the Group from investor to make the KDI payment amounting to Rp184,800 are recorded as part of Other non-current assets and Other payables in the interim consolidated statement of financial position.

m. Law Number 2 of 2025

On 19 March 2025, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law Number 2 of 2025 on the fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("The Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- **Priority for WIUP and WIUPK:** *The Amended Mining Law gives Cooperatives, small and medium enterprises, and religious mass organisations are given priority in obtaining WIUP and WIUPK;*
- **Prioritisation for national interests:** *Provisions regarding prioritising mineral and coal needs for national interests have been amended;*
- **Integration of electronic licensing:** *Business permits are granted under an electronically integrated business licensing system managed by the Central Government; and*
- **Transfer of authority:** *The authority for monitoring and resolving mining conflicts has been transferred from regional governments to the central government.*

Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group's business operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Undang-Undang Cipta Kerja

n. Job Creation Law

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja"). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. Undang-Undang Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amendemen Undang-Undang Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamendemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

On 2 November 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation ("Job Creation Law"). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundangkan sejumlah peraturan pelaksana di mana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan ("PP No. 23/2021"). PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan PPKH (sebelumnya IPPKH). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted a set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR Number 23 of 2021 concerning Forestry Implementation ("GR No. 23/2021"). The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on PPKH (formerly IPPKH). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business Licence held.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No. 23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

The GR No. 23/2021 stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR No. 23/2021 shall still be honoured until the expiry date of the IPPKH, provided that all requirements under the GR No. 23/2021 are met.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Job Creation Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Job Creation Law will cause it to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

n. Job Creation Law (continued)

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 2 Tahun 2022 ("Perpu No. 2/2022") menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun PERPU 2/2022 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perpu No. 2/2022.

As a response to the above, in December 2022, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") Number 2 of 2022 ("Perpu No. 2/2022") to replace the Job Creation Law. Although Perpu 2/2022 revokes and replaces the Job Creation Law, all implementing regulations issued pursuant to the Job Creation Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perpu No. 2/2022.

Pada 31 Maret 2023, Perpu No. 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perpu No. 2/2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

On 31 March 2023, Perpu No. 2/2022 was stipulated as a Law based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Perpu No. 2/2022 concerning Job Creation to Become Law.

Berdasarkan penelaahan manajemen, perubahan UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

Based on management's assessment, changes to the Job Creation Law will not have any significant, undesirable impact on the Group's business activities.

**o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan
PLN untuk Proyek Halmim**

**o. Power Purchase Agreement with PLN for
Halmim Project**

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBT") dengan PLN, dimana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik Proyek Halmim selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBT.

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, and perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the Halmim Project plant of the Company for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, dilakukan amendemen terhadap PJBT yang pada intinya mengubah jangka waktu penyediaan listrik dari yang semula 30 tahun menjadi 3 tahun, dengan mempertimbangkan, antara lain rencana pengembangan kawasan industri PT Feni Halmim sebagai bagian dari kerja sama pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik (EV Battery) dengan mitra.

Subsequently, in May 2023 the amendment to PPA was signed, which was essentially amending the period of electricity provision from 30 years to 3 years, with due consideration to, among others, the development plan of PT Feni Halmim's industrial park as part of cooperation on the development of electric vehicle battery ecosystem (EV Battery) with the partner.

Berdasarkan amendemen PJBT di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya mobilisasi senilai Rp719.902 dan biaya preservasi senilai Rp20.484 kepada PLN. Selain itu, terdapat pula liabilitas kontinjensi terkait biaya demobilisasi sejumlah Rp645.396 yang bergantung kepada tujuan pemanfaatan pembangkit tersebut di masa depan.

Based on the above amendment of the PPA, the Company is obligated to pay PLN mobilisation cost of Rp719,902 and preservation cost of Rp20,484. In addition, there is a contingent liability relating to the demobilisation costs amounting to Rp645,396 which depends on the purpose of utilisation of the power plant in the future.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Kasus hukum signifikan

p. Significant litigation cases

**Permasalahan hukum terkait kontrak
pemurnian dengan PT Loco Montrado**

**Legal cases related to refinery contract
with PT Loco Montrado**

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp904 miliar (nilai penuh). Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and non-material losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp904 billion (full amount). The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dibacakan Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 4355 K/PDT/2023 dengan amar putusan pada pokoknya tidak menguntungkan Perusahaan, maka atas Putusan Kasasi tersebut Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.

On 14 December 2023, the Republic of Indonesia Supreme Court Decision Number 4355 K/PDT/2023 with the decision basically not benefiting the Company, then based on the Cassation Decision Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.

Pada tanggal 6 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lanjutan yakni mengajukan upaya Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, upaya peninjauan kembali masih berlangsung.

On 6 February 2025, the Company submitted further legal action by submitting an effort for judicial review. As of the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, the judicial review is still ongoing.

**Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Legal cases related to gold bars deliveries

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp2,2 triliun (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2025. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bars sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp2.2 trillion (full amount) as at 30 September 2025. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

p. Significant litigation cases (continued)

**Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan (lanjutan)**

**Legal cases related to gold bars deliveries
(continued)**

Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.

From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.

Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun (nilai penuh). Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun (nilai penuh) untuk kasus hukum ini. Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan telah menerima putusan atas gugatan ini dan tidak melakukan upaya hukum lebih lanjut.

The Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounting to Rp3.6 trillion (full amount). Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion (full amount) for this lawsuit. On 18 March 2025, the Company received verdict of this lawsuit and does not take further legal action.

Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan *non-executable* terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.

In addition, regarding the results of the summons for warning (*aanmaning*) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is because based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Perusahaan, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.

As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the formal decision for the non-executable verdict request submitted by the Company, there is information on the Case Tracking Information System ("SIPP") website of the Surabaya District Court stating that the execution of the verdict could not be carried out because there is no further follow-up action from the applicant.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

p. Significant litigation cases (continued)

**Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan (lanjutan)**

**Legal cases related to gold bars deliveries
(continued)**

Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan telah melakukan permohonan Peninjauan Kembali Kedua di PN Surabaya dengan dasar pengajuannya adalah adanya putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dan bertentangan dengan putusan Peninjauan Kembali Pertama.

On 8 November 2023, the Company submitted a request for the Second Judicial Review at the Surabaya District Court with the basis of the application being a decision which has permanent legal force and is in conflict with the decision of the First Judicial Review.

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan menerima salinan resmi Putusan Peninjauan Kembali Kedua dari Mahkamah Agung yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Kedua Perusahaan atas salah satu permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas Batangan.

In July 2025, the Company received an official verdict of the Second Judicial Review by the Supreme Court which granted the Company's request for the Second Judicial Review one of legal issues related to gold bars deliveries.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Perusahaan masih terus mengkaji dan mempertimbangkan dampak yang mungkin timbul dari putusan tersebut.

As of the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, the Company is continuing to assess and considers the potential impact of the verdict.

Perusahaan juga akan terus melakukan upaya hukum lanjutan sehubungan dengan keputusan atas permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan lainnya.

The Company will also take further legal actions with respect to other verdict on legal cases related to gold bars deliveries.

**Permasalahan terkait Tata Kelola Komoditas
Emas**

**Case related to Governance of Gold
Commodities**

Pada tanggal 27 Mei 2025, terdapat amar putusan atas permasalahan terkait tata kelola komoditi emas di Indonesia untuk periode tahun 2010-2022. Sehubungan dengan adanya permasalahan tersebut, aktivitas bisnis Perusahaan berjalan normal sesuai dengan tata kelola bisnis yang baik dan peraturan yang berlaku.

On 27 May 2025, there was verdict of the case related to governance of gold commodities in Indonesia for the period 2010-2022. In connection with this case, the Company's business activities are operating normally in accordance with good business governance and applicable regulations.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, tidak terdapat dampak yang dibukukan atas amar putusan tersebut.

As of the date of these interim consolidated financial statements, there was no impact has been recorded on the verdict.

**q. Permasalahan terkait pembayaran atas
penjualan bijih nikel ke Dexin**

**q. Cases related to payment of nickel ore
sales to Dexin**

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar (nilai penuh) ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounting to Rp33 billion (full amount) was put on hold by Dexin after the related ship sank.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar AS\$2,4 juta atau setara dengan Rp34 miliar (nilai penuh) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US\$2.4 million or equivalent to Rp34 billion (full amount) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these interim consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- r. **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan**

Pada tanggal 25 Juli 2025, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54 Tahun 2025 ("PMK No. 54/2025") tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2025.

Melalui PMK No. 54/2025, Pemerintah menyempurnakan dua aspek krusial yang berkaitan dengan regulasi perpajakan:

1. Perubahan pengaturan kegiatan usaha bulion dan impor emas batangan dengan penyesuaian pada definisi, tarif dan prosedur pelaporan yang disesuaikan untuk mencerminkan dinamika pasar logam mulia. Pengaturan ini dilakukan dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51 Tahun 2025 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52 Tahun 2025 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2025 yang mulai berlaku efektif 1 Agustus 2025; dan
2. Perubahan pengaturan transaksi perdagangan aset kripto untuk mengatur regulasi perpajakan atas transaksi jual beli aset digital secara lebih spesifik melalui terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50 Tahun 2025 pada tanggal 25 Juli 2025 yang mulai berlaku efektif 1 Agustus 2025.

Atas penerapan PMK No. 54/2025 tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan implementasi Coretax serta peraturan turunan lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

- s. **PP Nomor 45 Tahun 2022 dan PP Nomor 46 Tahun 2022**

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan Nomor 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- r. **MoF Regulation Number 54 of 2025 concerning the Third Amendment to MoF Regulation Number 81 of 2024 on Taxation Provisions in the Framework of Implementing the Core Tax Administration System**

On 25 July 2025, the MoF issued MoF Regulation Number 54 of 2025 ("PMK No. 54/2025") concerning the Third Amendment to Minister of Finance Regulation No. 81 of 2024 concerning Taxation Provisions in the Context of Implementing the Core Tax Administration System (Coretax) which became effective on 1 August 2025.

Through PMK No. 54/2025, the Government refined two crucial aspects related to tax regulations:

1. Changes to the regulations governing bullion trading and gold bars imports, with adjustments to definitions, tariffs, and reporting procedures to reflect the dynamics of the precious metals market. These regulations were enacted with the issuance of MoF Regulations Number 51 of 2025 and MoF Regulations Number 52 of 2025 each on 25 July 2025 which became effective on 1 August 2025; and
2. Changes to the regulations governing cryptocurrency trading to more specifically regulate taxation on digital asset sales and purchases through the issuance of MoF Regulation Number 50 of 2025 on 25 July 2025 which became effective on 1 August 2025.

Upon the implementation PMK No. 54/2025, the Company continuously monitors developments in the implementation of Coretax and other derivative regulations to ensure compliance with applicable tax provisions.

- s. **GR Number 45 of 2022 and GR Number 46 of 2022**

In December 2022, the Government of Indonesia issued GR Number 45 of 2022 regarding the Reduction of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and GR Number 46 of 2022 regarding the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, MoF issued the Decree Number 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. PP Nomor 45 Tahun 2022 dan PP Nomor 46
Tahun 2022 (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023 Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan MIND ID (Catatan 1a) sebagai perusahaan *holding* di Sektor Pertambangan, melalui penyertaan modal negara yang berasal dari pengalihan saham milik Pemerintah pada perusahaan Anggota *Holding* sebagai berikut:

- i. 15.619.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4.841.053.951 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk;
- iii. 7.490.437.495 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
- iv. 13.087.325 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; dan
- v. 21.300 saham pada PT Freeport Indonesia.

Perubahan kepemilikan saham tersebut di atas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat MIND ID tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

t. Perjanjian dengan HKCBL

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brup Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas divestasi 49% saham Perusahaan di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham *Shareholders Agreement* ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Perusahaan dalam SDA, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023 melalui penandatanganan akta jual beli saham transaksi divestasi 49% saham Perusahaan di SDA antara Perusahaan dan HKCBL. Setelah penutupan transaksi, Perusahaan tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. GR Number 45 of 2022 and GR Number 46
of 2022 (continued)**

Based on these regulations, on 21 March 2023 the Government of the Republic of Indonesia has established MIND ID (Note 1a) as a holding company in the Mining Sector, through the state equity participation from the transfers of the Government's shares in the following Holding Members entities:

- i. 15,619,999,999 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4,841,053,951 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Timah Tbk;
- iii. 7,490,437,495 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
- iv. 13,087,325 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; and
- v. 21,300 shares in PT Freeport Indonesia.

The change in share ownership above does not result in a change in control of each Holding Member considering the MIND ID is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

t. Agreements with HKCBL

On 16 January 2023, the Company signed a *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brup Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of the Company's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the *Shareholders Agreement* ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 49% share ownership in SDA, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of 49% of the Company's shares in SDA between the Company and HKCBL. After the closing of the transaction, the Company remains as the controlling shareholder of SDA, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's interim consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. Perjanjian dengan HKCBL (lanjutan)

t. Agreements with HKCBL (continued)

Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan dan anak usaha Perusahaan yaitu IMC telah menandatangani perjanjian CSPA dengan HKCBL atas divestasi 10% saham Perusahaan dan 50% saham IMC di FHT. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham SHA antara Perusahaan dan HKCBL pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 10% kepemilikan saham Perusahaan dan 50% saham IMC dalam FHT, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

On 4 May 2023, the Company and its subsidiary namely IMC signed a CSPA with HKCBL for divestment of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT. The CSPA signing was followed by the signing of the SHA between the Company and HKCBL on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT, namely on the closing date.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023, di mana Perusahaan, IMC dan HKCBL menandatangani akta jual beli saham transaksi divestasi saham milik Perusahaan dan IMC di FHT kepada HKCBL. Setelah penutupan transaksi, HKCBL menjadi pemegang saham pengendali pada FHT, sehingga mengubah status FHT sebagai entitas anak yang tidak terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of shares owned by the Company and IMC in FHT to HKCBL. After the closing of the transaction, HKCBL become the controlling shareholder of FHT, thereby changing the status of FHT as a non-consolidated subsidiary in the Group's interim consolidated financial statements.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan HKCBL telah menandatangani perjanjian usaha patungan sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan untuk pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian fasilitas HPAL untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* atau MHP ("JVA HPAL") yang bersifat conditional dengan komposisi pemegang saham yaitu Perusahaan sebesar 30% dan HKCBL sebesar 70%.

On 22 December 2023, the Company and HKCBL signed a joint venture agreement in respect of the establishment of the joint venture company for the development, construction and operation of the HPAL facilities to produce *Mixed Hydroxide Precipitate* or MHP ("JVA HPAL") which is conditional with a shareholder composition of the Company 30% and HKCBL 70%.

JVA HPAL telah berlaku efektif pada tanggal 5 Juni 2025 dimana kondisi pra-syarat yang diatur di dalam JVA HPAL telah terpenuhi seluruhnya. Pada tanggal 11 Juni 2025 Perusahaan dan HKCBL mendirikan perusahaan patungan HPAL yaitu NCH. Pada saat pendirian NCH, Perusahaan memiliki persentase saham sebesar 30% dengan porsi setoran modal awal pada NCH adalah sebesar Rp3.000.

JVA HPAL has become effective on 5 June 2025 where the conditions precedents as stipulated in the HPAL JVA have been fully fulfilled. On 11 June 2025 the Company and HKCBL established HPAL joint venture company NCH. At the time of the establishment of NCH, the Company held a 30% equity stake, with an initial capital contribution to NCH Rp3,000.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN
untuk UBPN Kolaka**

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan PJBTL dengan PLN, dimana PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150 KV (kilo volt) total daya sebesar 150 MVA (mega volt ampere) untuk dipergunakan pada pabrik smelter milik Perusahaan di UBPN Kolaka selama 16 tahun 8 bulan sejak terpenuhinya syarat efektif yang tertuang dalam PJBTL. Tarif tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup biaya pemakaian dan biaya kelebihan pemakaian kVARh, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL. Dalam hal terdapat kebijakan Pemerintah dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai perubahan Tarif Tenaga Listrik, maka secara otomatis tarif disesuaikan terhitung sejak diberlakukannya kebijakan Pemerintah tersebut tanpa perlu amendemen Perjanjian.

Sehubungan dengan penandatanganan PJBTL, manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan yang saat ini digunakan untuk memasok kebutuhan listrik smelter nikel di UBPN Kolaka (Catatan 11).

**v. PP Nomor 8 Tahun 2025 menggantikan PP
Nomor 36 Tahun 2023**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam ("PP No. 36/2023"). PP No. 36/2023 mengatur secara khusus antara lain terkait dengan pemasukan dan penempatan dana Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA"), pengawasan DHE SDA dan sanksi administratif, dalam rangka untuk meningkatkan investasi, kinerja dan monitoring atas kegiatan ekspor barang yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam.

**u. Power Purchase Agreement with PLN for
UBPN Kolaka**

In January 2023, the Company signed a PPA with PLN, under which PLN will sell and distribute 150 KV high voltage electricity with a total power 150 MVA to be used at the Company's smelter plant in UBPN Kolaka for the period of 16 years and 8 months since the fulfilment of the effective condition stated in the PPA. The electricity tariff that the Company will pay to PLN includes usage fee and kVARh excess usage fee, in accordance with the formula set out in the PPA. In the case there is a Government Policy in any form that regulates about the changes of electricity tariff, the tariff will be automatically adjusted as of the enactment of the Government Policy, without the need for an amendment of the agreement.

In relation to the signing of the PPA, management has performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets which are currently used to supply the electricity needs of the ferronickel smelter in UBPN Kolaka (Note 11).

**v. GR Number 8 of 2025 replaces GR Number
36 of 2023**

On 12 July 2023, the Government issued GR Number 36 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities ("GR No. 36/2023"). GR No. 36/2023 specifically regulates, among others, the entry and placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA"), supervision of DHE SDA and administrative sanctions, in order to increase investment, performance and monitoring of export activities originating from the activities of exploitation, management, and/or processing of natural resources.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**v. PP Nomor 8 Tahun 2025 menggantikan PP
Nomor 36 Tahun 2023 (lanjutan)**

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 36/2023 yang relevan untuk Grup mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Dalam melaksanakan kegiatan ekspor, perusahaan wajib memiliki Rekening Khusus DHE SDA yang ditujukan khusus untuk menerima dan menyimpan DHE SDA;
- Penerimaan atas hasil DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu tertentu, paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan di dalam Rekening Khusus DHE SDA.
- Penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada:
 - a. rekening khusus DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing yang sama;
 - b. instrumen perbankan;
 - c. instrumen Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"); dan/atau
 - d. instrumen Bank Indonesia ("BI").
- Eksportir yang tidak memenuhi ketentuan PP No. 36/2023 akan dikenai sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor.

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan PP Nomor 8 Tahun 2025, menggantikan PP No. 36/2023, yang sudah berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut tidak mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dalam rekening khusus dari hasil kas dari penjualan ekspor, sebagaimana dalam ketentuan perundangan dapat digunakan untuk penukaran kedalam rupiah, kewajiban ke pemerintah, pembayaran dividen dalam bentuk valas, pengadaan barang dan jasa impor, pembayaran kembali pinjaman valas dan menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia minimal dua belas bulan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, tidak terdapat penempatan DHE SDA dalam bentuk instrumen deposito berjangka yang ditempatkan oleh Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**v. GR Number 8 of 2025 replaces GR Number
36 of 2023 (continued)**

Some of the key provisions in GR No. 36/2023 that are relevant to the Group include but are not limited to the following:

- In carrying out export activities, companies must have a Special DHE SDA Account specifically designated to receive and place DHE SDA;
- The revenue from DHE SDA placed in the DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% in the Indonesian financial system for a certain period of time, at least 3 (three) months from the placement in the DHE SDA Special Account.
- The placement of DHE SDA can be done through:
 - a. special accounts for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Agency or Banks Conducting Business Activities in the same Foreign Exchange;
 - b. banking instruments;
 - c. Indonesian Eximbank ("IE") instrument; and/or
 - d. Central Bank of Indonesia ("BI") instrument.
- Exporters who do not comply with the requirements of GR No. 36/2023 will be subject to administrative sanctions in the form of suspension of export services.

On 17 February 2025, the government issued GR Number 8 of 2025, replacing GR No. 36/2023, effective on 1 March 2025. The regulation does not requires certain Indonesian companies, including the Group, to retain 100% of cash proceeds from export sales into a special account, as stipulated by law, which can be used for conversion into rupiah, obligations to the government, payment of dividends in foreign currency, procurement of imported goods and services repayment of foreign currency loans+ and to place it in the Indonesian financial system for a minimum of twelve months.

As of the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, there is no DHE SDA in the form of time deposit instrument has been placed by the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Marimoi dan
blok Lililef Sawai**

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu:

- Blok Marimoi, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang Menteri ESDM Nomor T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp14.836.
- Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang Menteri ESDM Nomor T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp110.000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat pembayaran atas dana KDI pada laporan keuangan konsolidasian interim sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain".

x. Rangkaian transaksi di GAG

Pada tanggal 3 Oktober 2024, GAG telah menyelesaikan rangkaian transaksi sebagai berikut:

- 1) GAG membeli 30% saham JLMI yang dimiliki oleh NII dengan pembayaran kas sebesar AS\$102.500.000 (Catatan 10).
- 2) GAG menerima uang muka pembelian dari UMT sebesar AS\$45.000.000 sesuai *Prepayment Agreement* terkait sebagian pemasokan bijih nikel yang akan dikirimkan oleh GAG kepada UMT sesuai *Ore Supply Agreement*. Dana yang didapatkan GAG dari UMT digunakan sebagai bagian dari pembayaran atas pembelian saham JLMI.

Sebagai salah satu syarat dalam pemberian uang muka pembelian oleh UMT kepada GAG sesuai *prepayment agreement*, GAG memberikan jaminan melalui penggadaian saham JLMI yang dimilikinya kepada UMT sebanyak 2.634.147 lembar saham atau sebesar 13,17% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor JLMI. Namun, penggadaian saham tidak mengakibatkan UMT memiliki hak suara pemegang saham serta pengaruh signifikan pada JLMI sehingga GAG tetap mempertahankan pengaruh signifikan atas JLMI.

- 3) Setelah GAG efektif menjadi pemegang saham JLMI, GAG memberikan pinjaman pemegang saham kepada JLMI sebesar AS\$18.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun sesuai Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in Marimoi and
Lililef Sawai blocks**

In February 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely:

- Marimoi Block, in accordance to the winner appointment letter of the MoEMR auction Number T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated 1 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp14,836.
- Lililef Sawai Block, in accordance to the winner appointment letter of the MoEMR auction Number T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated 5 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp110,000.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group recorded the payment of KDI fund in the interim consolidated financial statements as part of "Other non-current assets".

x. Series of transaction in GAG

On 3 October 2024, GAG has completed the series of transactions as follow:

- 1) GAG purchased 30% of JLMI's shares owned by NII with cash consideration of US\$102,500,000 (Note 10).
- 2) GAG received advanced payments from UMT amounting to US\$45,000,000 based on *Prepayment Agreement* in relation to a portion of the nickel ore supply to be delivered by GAG to UMT in accordance with *Ore Supply Agreement*. The funds obtained by GAG from UMT were used as part of the payment of the purchased JLMI's share.

As one of the conditions in the provision of advance payment by UMT to GAG pursuant to the *prepayment agreement*, GAG provides collateral through the pledge of JLMI shares owned by UMT amounting to 2,634,147 shares or 13.17% of the total issued and paid-up shares of JLMI. However, the pledge of shares does not result in UMT having voting rights of shareholders as well as significant influence on JLMI, thus GAG still maintains significant influence over JLMI.

- 3) After GAG effectively became shareholder of JLMI, GAG has provided shareholder loan to JLMI amounting to US\$18,000,000 with a terms of 2 years based on *Shareholder Loan Agreement*.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

y. PP Nomor 39 Tahun 2025

y. GR Number 39 of 2025

Pada tanggal 11 September 2025, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara ("PP No. 39/2025").

On 11 September 2025, the Government enacted Government Regulation Number 39 of 2025 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 39/2025").

Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 39/2025, antara lain terkait dengan:

Several substantive changes to GR No. 39/2025, among other things related to:

- a. Peran aktif yang diberikan lebih pada PP No. 39/2025 memberikan ruang bagi koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berperan aktif dalam sektor pertambangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan pertambangan secara legal dan mengurangi konflik antara penambang rakyat dan perusahaan besar;
- b. PP No. 39/2025 menghapus ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 yang sebelumnya mengatur tentang penetapan, penawaran, dan pemberian WIUP atau WIUPK secara prioritas. Hal ini mencakup penerbitan IUP atau IUPK secara prioritas; dan
- c. PP No. 39/2025 mencabut beberapa ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2023 dan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2024 yang sebelumnya mengatur tentang pengalokasian lahan bagi penataan investasi. Ketentuan mengenai penetapan, penawaran, dan pemberian WIUP atau WIUPK secara prioritas serta penerbitan IUP atau IUPK dalam peraturan tersebut dinyatakan tidak berlaku.

- a. The more active role granted in Government Regulation No. 39/2025 provides space for cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to play an active role in the mining sector. This aims to increase village community participation in legal mining activities and reduce conflicts between artisanal miners and large companies;
- b. GR No. 39/2025 removes provisions in Government Regulation Number 96 of 2021 and Government Regulation Number 25 of 2024 that previously regulated the determination, offering, and granting of WIUP or WIUPK. This includes the priority issuance of IUP or IUPK; and
- c. GR No. 39/2025 revokes several provisions in Presidential Regulation Number 70 of 2023 and Presidential Regulation Number 76 of 2024, which previously regulated land allocation for investment development. Provisions regarding the determination, offering, and granting of priority WIUP or WIUPK and the issuance of IUP or IUPK in these regulations are declared null and void.

Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2025

MoEMR Regulation Number 17 of 2025

Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2025 ("PerMen ESDM No. 17/2025") adalah peraturan baru dari Kementerian ESDM yang mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) untuk kegiatan pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 tahun 2023 dan mengubah masa berlaku RKAB dari tiga tahun menjadi satu tahun. Peraturan ini juga menekankan pada proses yang lebih transparan dan digital melalui aplikasi MinerbaONE.

MoEMR Regulation Number 17 of 2025 (MoEMR Regulation No. 17/2025) is a new regulation from MoEMR governing the preparation, submission, and approval of Work Plans and Budgets (RKAB) for mineral and coal mining activities. This regulation replaces the previous regulation MoEMR Regulation Number 10 of 2023 and changes the RKAB validity period from three years to one year. This regulation also emphasizes a more transparent and digital process through the MinerbaONE application.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

y. PP Nomor 39 Tahun 2025 (lanjutan)

y. GR Number 39 of 2025 (continued)

**Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun
2025 (lanjutan)**

**MoEMR Regulation Number 17 of 2025
(continued)**

PerMen ESDM No. 17/2025 diterbitkan untuk memperkuat kontrol pemerintah terhadap kegiatan pertambangan, memastikan produksi sesuai rencana, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dalam negeri dan ekspor, serta mendorong pengelolaan yang lebih terkendali dari sisi lingkungan dan keselamatan.

MoEMR Regulation No. 17/2025 was issued to strengthen government control over mining activities, ensure production is according to plan, maintain a balance between domestic needs and exports, and encourage more controlled management from an environmental and safety perspective.

PerMen ESDM No. 17/2025 ini berlaku untuk pemegang IUP dan IUPK mineral & batubara baik pada tahap eksplorasi maupun operasi Produksi yang antara lain mengatur cara penyusunan RKAB, penyampaian, persetujuan, serta pelaporan pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan minerba.

MoEMR Regulation No. 17/2025 applies to holders of mineral and coal IUP and IUPKs, both at the exploration and production stages. It regulates, among other things, the preparation of the RKAB, submission, approval, and reporting of mineral and coal mining business activities.

Salah satu perubahan besar yang terdapat dalam Permen ESDM ini adalah terkait RKAB yang saat ini berlaku setahun, bukan tiga tahun seperti sebelumnya. Selain itu, Pemerintah menegaskan bahwa pengajuan RKAB harus dilakukan melalui sistem informasi terintegrasi, dalam hal ini aplikasi "MinerbaOne".

One of the major change in this MoEMR Ministerial Regulation concerns the RKAB, which is now valid for one calendar year, instead of the previous three years. Furthermore, the Government emphasizes that RKAB submissions must be submitted through an integrated information system, specifically the "MinerbaOne" application.

**z. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang
Pelindungan Data Pribadi**

**z. Law Number 27 of 2022 concerning
Personal Data Protection**

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 ("UU No. 27/2022") yang bertujuan untuk menjamin hak warga negara atas perlindungan diri pribadi yang merupakan salah satu hak asasi manusia dan menumbuhkan kesadaran masyarakat serta menjamin pengakuan dan penghormatan atas pentingnya perlindungan data pribadi.

On 17 October 2022, the Government enacted Law Number 27 of 2022 ("Law No. 27/2022") which aims to guarantee citizens' rights to personal protection which is one of human rights and to raise public awareness and guarantee recognition and respect for the importance of protecting personal data.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UU No. 27/2022, seluruh pihak yang melakukan pemrosesan data pribadi diberikan waktu dua tahun sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024 untuk menyesuaikan dengan ketentuan UU No. 27/2022 tersebut. Hingga saat ini, Pemerintah belum mengeluarkan peraturan pelaksana yang diperlukan untuk mengatur pelaksanaan UU No. 27/2022 tersebut secara lebih rinci. Peraturan pelaksana tersebut sangat penting untuk memastikan implementasi yang efektif, termasuk tentang tata cara pengolahan data pribadi, hak-hak pemilik data, serta sanksi.

In accordance with the provisions of Article 74 of Law No. 27/2022, all parties processing personal data are given a period of two years until 17 October 2024, to comply with the provisions of Law No. 27/2022. Currently, the Government has not yet issued the necessary implementing regulations to more specifically regulate the implementation of Law No. 27/2022. The implementing regulations are crucial to ensure effective implementation, including the procedures for processing personal data, the rights of data owners, and sanctions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**z. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang
Pelindungan Data Pribadi (lanjutan)**

**z. Law No. 27 of 2022 concerning Personal
Data Protection (continued)**

Beberapa ketentuan utama dalam UU No. 27/2022 yang relevan untuk Grup sebagai Pengendali Data Pribadi antara lain adalah memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Several key provisions in Law No. 27/2022 that are relevant for the Group as the Personal Data Controller include the following principles:

- a. pengumpulan Data Pribadi dilakukan secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan;
- b. pemrosesan Data Pribadi dilakukan sesuai dengan tujuannya;
- c. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan menjamin hak Subjek Data Pribadi;
- d. pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara akurat, lengkap, tidak menyesatkan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan;
- e. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan melindungi keamanan Data Pribadi dari pengaksesan yang tidak sah, pengungkapan yang tidak sah, pengubahan yang tidak sah, penyalahgunaan, kerusakan, dan/atau penghilangan Data Pribadi;
- f. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan memberitahukan tujuan dan aktivitas pemrosesan, serta kegagalan Pelindungan Data Pribadi;
- g. Data Pribadi dimusnahkan dan/atau dihapus setelah masa retensi berakhir atau berdasarkan permintaan Subjek Data Pribadi, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan; dan
- h. pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara bertanggung jawab dan dapat dibuktikan secara jelas.

- a. Personal Data collection is conducted in a limited and specific manner, legally valid, and transparently;
- b. Personal Data processing is conducted in accordance with its purpose;
- c. Personal Data processing is carried out while ensuring the rights of the Data Subject;
- d. Personal Data processing is done accurately, completely, not misleading, up to date, and accountable;
- e. Personal Data processing is conducted with protections against unauthorised access, unauthorised disclosure, unauthorised alteration, misuse, destruction, and/or deletion of Personal Data;
- f. Personal Data processing is carried out by notifying the purpose and processing activities, as well as the failure of Personal Data Protection;
- g. Personal Data is destroyed and/or deleted after the retention period ends or at the request of the Data Subject, unless otherwise specified by laws and regulations; and
- h. Personal Data processing is conducted responsibly and can be clearly evidenced.

Grup berkomitmen untuk senantiasa menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam melakukan pemrosesan data pribadi sesuai dengan ketentuan UU No. 27/2022.

The Group is committed to always maintaining transparency and accountability in processing personal data in accordance with the provisions of Law No. 27/2022.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**aa. Pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan
Khusus di Blok Pongkeru**

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas blok tambang nikel di daerah Luwu Timur, Sulawesi Selatan, yaitu Blok Pongkeru, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang Menteri ESDM Nomor T-304/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 18 Juli 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp17.000.

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2024, untuk pengoperasian Blok Pongkeru, Perusahaan membentuk entitas anak baru yaitu POMU dengan kepemilikan saham sebesar 55% dengan melakukan penyertaan modal berupa dana KDI yang sebelumnya dibayarkan oleh Perusahaan. Sedangkan untuk kepemilikan saham sisanya sebesar 45% dimiliki oleh PT Luwu Timur Gemilang dan PT Sulsel Citra Indonesia. Grup mengakui nilai kepentingan nonpengendali sebesar Rp13.910 (Catatan 1b).

ab. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021, pemerintah telah menetapkan tarif PPN sebesar 12% yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Implementasi penerapan tarif PPN 12% merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan PPN atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah ("PMK No. 131/2024").

Dalam PMK No. 131/2024, Pemerintah membagi mekanisme penghitungan Dasar Pengenaan Pajak ("DPP") menjadi dua kategori utama. Pertama, untuk barang mewah yang dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM"), DPP dihitung berdasarkan harga jual atau nilai impor dengan tarif 12%. Kedua, untuk barang dan jasa selain barang mewah, DPP dihitung dari nilai lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual, atau penggantian, dengan rumus penghitungan PPN menjadi $12\% \times 11/12 \times \text{nilai tersebut}$. Pendekatan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjaga agar besaran PPN yang terutang tetap sama, meskipun ada perubahan mekanisme penghitungan.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, Grup berkeyakinan bahwa penerapan PMK No. 131/2024 tidak berdampak signifikan terhadap Grup mengingat komoditas utama Grup seperti bijih nikel, bijih bauksit dan emas batangan bukan merupakan barang mewah dan mendapatkan fasilitas PPN Dibebaskan & PPN Tidak Dipungut sebagaimana PP Nomor 49 Tahun 2022 yang mengatur tentang pemberian fasilitas PPN.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**aa. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in Pongkeru Block**

In July 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of nickel mining block in the East Luwu area, South Sulawesi, namely Pongkeru Block, in accordance to the winner appointment letter of MoEMR auction Number T-304/MB.04/MEM.B/2024 dated 18 July 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp17,000.

Furthermore on 10 October 2024, to operate the Pongkeru Block, the Company established a new subsidiary of POMU with 55% share ownership with capital contribution in the form of KDI funds which was previously paid by the Company. Meanwhile, the remaining of 45% share ownership is owned by PT Luwu Timur Gemilang and PT Sulsel Citra Indonesia. The Group is recognised non-controlling interest amounting to Rp13,910 (Note 1b).

ab. MoF Regulation Number 131 of 2024

Based on Law Number 7 of 2021, the government has set a VAT rate of 12% which is effective since 1 January 2025. The implementation of the 12% VAT rate refers to the MoF Regulation Number 131 of 2024 concerning VAT Treatment on Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area and Utilization of Taxable Services from Outside the Area ("PMK No. 131/2024").

In PMK No. 131/2024, the Government divides the mechanism for calculating the Tax Imposition Base ("DPP") into two main categories. First, for luxury goods subject to Sales Tax on Luxury Goods ("PPnBM"), the DPP is calculated based on the selling price or import value at a rate of 12%. Second, for goods and services other than luxury goods, the DPP is calculated from another value equal to 11/12 of the import value, selling price, or replacement, with the VAT calculation formula being $12\% \times 11/12 \times \text{such value}$. This approach shows the government's commitment in keeping the amount of VAT payable the same, despite changes in the calculation mechanism.

Based on the review conducted, the Group believes that the implementation of PMK No. 131/2024 does not have a significant impact on the Group considering that the Group's main commodities such as nickel ore, bauxite ore and gold bars are not luxury goods and receive VAT Exempted & VAT Not Collected facilities as stipulated in GR Number 49 of 2022 which regulates the provision of VAT facilities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**ab. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun
2024 (lanjutan)**

**ab. MoF Regulation Number 131 of 2024
(continued)**

PMK No. 131/2024 juga memberikan pengecualian atas barang kena pajak dan/atau jasa kena pajak yang dihitung menggunakan DPP PPN nilai lain dan besaran tertentu tetap merujuk kepada ketentuan perpajakan yang berlaku sebelum terbitnya PMK No. 131/2024. Dengan demikian, pengenaan PPN atas komoditas emas perhiasan tetap merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48 Tahun 2023 yang mengatur tentang pengenaan PPN atas emas perhiasan.

PMK No. 131/2024 also provides exemptions for taxable goods and/or taxable services that are calculated using the DPP VAT other values and the specific amount still refers to the tax provisions that apply before the issuance of PMK No. 131/2024. Thus, the imposition of VAT on gold jewelry commodities still refers to the MoF Regulation Number 48 of 2023 which regulates the imposition of VAT on gold jewelry.

**ac. PP Nomor 19 Tahun 2025 dan Keputusan
Menteri ESDM Nomor 268.K/2025
menggantikan Keputusan Menteri ESDM
Nomor 72.K/MB.01/MFM.B/2025**

**ac. GR Number 19 of 2025 and Decree of
MoEMR Number 268.K/2025 replaces
Decree of MoEMR Number
72.K/MB.01/MFM.B/2025**

Pemerintah telah menetapkan dua aturan baru yaitu PP Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral ("PP No. 19/2025") dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("KepMen ESDM No. 268.K/2025").

The Government has stipulated two new regulations namely GR Number 19 of 2025 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP No. 19/2025") and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 268.K/2025 concerning Guidelines for Setting Reference Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal ("MoEMR Decree No. 268.K/2025").

Melalui PP No. 19/2025 pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk beberapa komoditas utama Grup diantaranya Bijih Nikel, Feronikel, Emas dan Perak. Selain itu, tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan HMA yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM setiap periodenya.

Through PP No. 19/2025 the government set higher royalty rates for some of the Group's main commodities including Nickel Ore, Ferronickel, Gold and Silver. In addition, royalty rates are set progressively based on HMA set by the MoEMR each period.

PP No. 19/2025 mulai berlaku pada 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

PP No. 19/2025 became effective on 26 April 2025 and repeals the previous regulation PP Number 26 of 2022 concerning Types and Rates of Non-Tax State Revenue applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources.

KepMen ESDM No. 268.K/2025 mulai berlaku efektif sejak 1 Agustus 2025 serta mencabut ketentuan sebelumnya yaitu KepMen ESDM Nomor 72.K/MB.01/MFM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara.

MoEMR Decree No. 268.K/2025 became effective on 1 August 2025 and and revokes the previous regulation MoEMR Decree Number 72.K/MB.01/MFM.B/2025 on Guidelines for Setting Reference Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal.

Berdasarkan KepMen ESDM No. 268.K/2025, Pemegang IUP tahap Operasi Produksi diwajibkan untuk menggunakan HPM sebagai harga batas bawah dalam melakukan penjualan mineral logam.

Based on MoEMR Decree No. 268.K/2025, Holders of IUP in the Production Operation stage are required to use HPM as the lower limit price in selling metallic minerals.

Perusahaan telah menerapkan ketentuan PP No. 19/2025 dan KepMen ESDM No. 268.K/2025 efektif sejak berlakunya keputusan tersebut.

The Company has implemented the provisions of PP No. 19/2025 and MoEMR Decree No. 268.K/2025 effective since the enactment of the decision.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ad. Suspensi sementara operasi di GAG

**ad. Temporary suspension of operations at
GAG**

Pada bulan Juni 2025 terdapat suspensi sementara kegiatan operasi GAG oleh Pemerintah melalui Kementerian ESDM, Grup telah mengambil langkah-langkah diantaranya:

In June 2025 there was the temporary suspension of GAG's operations by the Government through MoEMR, the Group has undertaken the following measures:

- i. mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- ii. tetap menerapkan prinsip-prinsip kaidah pertambangan yang baik (*good mining practices*);
- iii. melakukan koordinasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta *regulator* terkait.

- i. complying with all applicable laws and regulations;*
- ii. continuing to implement the principles of good mining practices;*

- iii. coordinating and communicating with relevant stakeholders and regulators.*

Grup meyakini bahwa langkah-langkah tersebut mencerminkan komitmen untuk menjaga keberlanjutan operasional GAG.

The Group believes that these measures reflect its commitment in ensuring the sustainability of GAG's operations.

**ae. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136
Tahun 2024**

ae. MoF Regulation Nomor 136 of 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK No. 136/2024") tentang pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

On 31 December 2024, MoF of the Republic of Indonesia enacted MoF Regulation Nomor 136 of 2024 ("PMK No. 136/2024") regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK No. 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

PMK No. 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, from 1 January 2025. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah ada eksposur terhadap PMK No. 136/2024. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK No. 136/2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK No. 136/2024 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

The Group is in the process of assessing if there is any exposure to the PMK No. 136/2024. Due to the complexities in applying the PMK No. 136/2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK No. 136/2024 can not, yet be estimated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**af. Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang
Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No.
19 Tahun 2023 tentang BUMN**

**af. Law No. 1 of 2025 concerning the Third
Amendment to Law No. 19 of 2023
concerning BUMN**

Pada tanggal 24 Februari 2025, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 ("UU No. 1/2025") yang bertujuan untuk mentransformasi struktur, tata kelola, dan peran BUMN agar lebih efisien, profesional, dan berdaya saing global tanpa meninggalkan fungsi strategisnya bagi negara.

On 24 February 2025, the Government enacted Law No. 1 of 2025 ("Law No. 1/2025"), which aims to transform the structure, governance, and role of BUMN to make them more efficient, professional, and globally competitive without abandoning their strategic function for the state.

UU No. 1/2025 sekaligus sebagai penegasan terhadap Danantara yang merupakan badan hukum yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia, untuk meningkatkan dan mengoptimalkan investasi serta operasional BUMN dan sumber dana lainnya.

Law No. 1/2025 serves as an affirmation for Danantara, a legal entity wholly owned by the Indonesian government, to increase and optimize investments and operations of BUMN and other funding sources.

UU No. 1/2025 mengatur bahwa pengelolaan BUMN harus melaksanakan prinsip *good corporate governance* dan *business judgement rule* ("BJR") artinya keputusan bisnis yang diambil oleh direksi/komisaris yang didasarkan pada itikad baik, kehati-hatian, tanpa konflik kepentingan, dan berdasarkan pertimbangan wajar, bisa dijadikan dasar pertanggungjawaban.

Law No. 1/2025 stipulates that BUMN management must implement the principles of good corporate governance and the business judgment rule ("BJR") meaning that business decisions made by directors/commissioners are based on good faith, prudence, without conflicts of interest, and based on reasonable considerations, and can serve as a basis for accountability.

Dalam UU No. 1/2025 ini terdapat juga ketentuan baru yang mengatur penugasan khusus oleh pemerintah pusat kepada BUMN/anak usaha untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum, penelitian dan pengembangan, serta inovasi nasional.

Law No. 1/2025 also includes new provisions governing special assignments by the central government to BUMN/subsidiaries to carry out functions of public benefit, research and development, and national innovation.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 September 2025					30 September 2025
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	9,261,871	-	-	9,261,871	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,568,489	-	-	1,568,489	Trade receivables
Piutang lain-lain	835,097	-	-	835,097	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	200,000	-	-	200,000	Other current financial assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	397,070	-	-	397,070	Restricted cash and cash equivalent
Instrumen keuangan derivatif	-	-	49,236	49,236	Derivative financial instruments
Aset tidak lancar lain-lain	806,290	-	-	806,290	Other non-current assets
Jumlah	13,068,817	-	49,236	13,118,053	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,616,861	-	-	1,616,861	Trade payables
Beban akrual	1,235,346	-	-	1,235,346	Accrued expenses
Liabilitas sewa	119,737	-	-	119,737	Lease liabilities
Pinjaman bank	3,568,579	-	-	3,568,579	Bank loans
Instrumen keuangan derivatif	-	74,032	-	74,032	Derivative financial instruments
Utang lain-lain	262,864	-	-	262,864	Other payables
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	6,806,069	74,032	-	6,880,101	Total
31 Desember 2024					31 December 2024
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	4,751,621	-	-	4,751,621	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,148,794	-	-	1,148,794	Trade receivables
Piutang lain-lain	572,382	-	-	572,382	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	4,565,539	-	-	4,565,539	Other current financial assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	360,988	-	-	360,988	Restricted cash and cash equivalent
Instrumen keuangan derivatif	-	-	90,092	90,092	Derivative financial instruments
Aset tidak lancar lain-lain	690,247	-	-	690,247	Other non-current assets
Jumlah	12,089,571	-	90,092	12,179,663	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,771,033	-	-	1,771,033	Trade payables
Beban akrual	1,609,847	-	-	1,609,847	Accrued expenses
Liabilitas sewa	97,803	-	-	97,803	Lease liabilities
Utang lain-lain	359,705	-	-	359,705	Other payables
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	3,841,070	-	-	3,841,070	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI ARUS KAS

40. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi nonkas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material nonkas Grup selama periode berjalan:

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the period:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Perolehan aset tetap yang berasal dari kenaikan aset hak guna (Catatan 11)	99,144	-	Acquisition of fixed assets from increase of Right-of-use assets (Note 11)
Penerimaan dividen melalui peningkatan piutang lain-lain (Catatan 10)	300,240	-	Dividend receipts through increase in other receivables (Note 10)
Penambahan atas investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari penurunan aset lain-lain	-	(38,250)	Addition of investment in associate from decrease of other assets
Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	-	(9,174)	Acquisition of fixed assets from decrease of other payables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan selama periode berjalan sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the period as follows:

				<u>Perubahan nonkas/ Non-cash changes</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflows</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflows</u>	<u>Pergerakan (Unamortised)/ kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement</u>	<u>amortisasi upfront fees/ (Unamortised)/ amortisation of upfront fees</u>	<u>Rugi dari modifikasi pinjaman/ Loss from loan modifications</u>	<u>Penambahan sewa/ Acquisition of leases</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
30 September/September 2025								
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	-	5,863,903	(2,298,585)	20,682	(17,421)	-	-	3,568,579
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	97,803	-	(77,210)	-	-	-	99,144	119,737
Jumlah/Total	97,803	5,863,903	(2,375,795)	20,682	(17,421)	-	99,144	3,688,316
30 September/September 2024								
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	2,507,840	918,220	(1,794,453)	(514)	430	(560)	-	1,630,963
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	139,740	-	(90,933)	-	-	-	70,254	119,061
Jumlah/Total	2,647,580	918,220	(1,885,386)	(514)	430	(560)	70,254	1,750,024

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan kerja *Risk Management* ("RM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan kerja melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa depan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal tersebut tidak terexpos oleh fluktuasi harga komoditas global.

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Grup didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 30 September 2025, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp70.405 (31 Desember 2024: Rp249.387), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Risk Management task unit ("RM") is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task unit reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group does not have financial instruments whose value are directly linked to future global commodity price movements. Therefore, management believes that the carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities on such dates are not exposed to the fluctuations of the global commodity prices.

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate global commodity prices. In addition, certain short-term bank loans and investment loans of the Group are denominated in US Dollars. Therefore, the Group is exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the US Dollar.

As at 30 September 2025, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp70,405 (31 December 2024: Rp249,387), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in US Dollars.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

b. Currency and interest rate risks (continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

Pada tanggal 30 September 2025, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp65 (31 Desember 2024: Rp937).

As at 30 September 2025, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp65 (31 December 2024: Rp937).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 September 2025				30 September 2025
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman bank	-	2,919,000	2,919,000	Bank loans
31 Desember 2024				31 December 2024
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman bank	-	-	-	Bank loans

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ekspor feronikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Grup mewajibkan pelanggan pihak ketiga untuk membayar 80% dari provisional invoice setelah seluruh dokumen (termasuk faktur pajak) telah diserahkan kepada pembeli.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Group require to third parties' customers to have 80% of provisional invoice after all of the documents (including tax invoice) have been submitted to buyers.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the interim consolidated statement of financial position.

Grup telah menerapkan metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

The Group has implemented impairment methodology under SFAS 109, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

- Kas dan setara kas dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

- Cash and cash equivalents and restricted cash and cash equivalent

Kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

Cash and cash equivalents as well as restricted cash and cash equivalent are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management considers low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash and cash equivalent placed in reputable banks based on external credit rating.

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

- Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

The Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Piutang lain-lain diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah wanprestasi material. Grup memonitor pembayaran piutang tersebut sesuai perjanjian.

Other receivables provided to related parties and third parties with no history of material default. The Group is monitoring repayment of receivables based on the respective agreement.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2025 dan 30 September 2025 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang usaha dan piutang lain-lain.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2025 and 30 September 2025 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the trade receivables and other receivables.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

- Trade and other receivables (continued)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 30 September 2025 and 31 December 2024 as follows:

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Lancar	0.53%	447,011	0.46%	539,506	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 sampai 30 hari	0.96%	390,424	1.44%	456,821	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	2.65%	278,239	3.66%	160,918	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	33.07%	696,751	96.76%	201,700	Over 90 days
Jumlah		<u>1,812,425</u>		<u>1,358,945</u>	Total
Penyisihan atas penurunan nilai		<u>(243,936)</u>		<u>(210,151)</u>	Allowance for impairment
Piutang usaha, bersih		<u>1,568,489</u>		<u>1,148,794</u>	Trade receivables, net

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
AAA	256,991	18	AAA
A	1,141	1,130	A
A-	35,193	33,309	A-
	<u>293,325</u>	<u>34,457</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	4,890,025	3,666,063	idAAA
idAA+	991	-	idAA+
idAA	518	318	idAA
idA	24,488	12,295	idA
	<u>4,916,022</u>	<u>3,678,676</u>	
	<u>5,209,347</u>	<u>3,713,133</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	3,751,973	948,190	idAAA
idAA	10,000	-	idAA
idAA-	285,000	75,000	idAA-
idA+	-	15,000	idA+
	<u>4,046,973</u>	<u>1,038,190</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut: (lanjutan)

- The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Aset keuangan lancar lainnya		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	200,000	3,742,912
idAA	-	700,000
idAA-	-	122,627
	<u>200,000</u>	<u>4,565,539</u>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	393,290	359,135
idA	3,780	1,853
	<u>397,070</u>	<u>360,988</u>

Other current financial assets
Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idAA
idAA-

Restricted cash and cash equivalent
Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idA

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

**Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/
Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)**

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 September 2025							30 September 2025
Utang usaha	1,616,861	-	-	-	-	1,616,861	Trade payables
Beban akrual	1,235,346	-	-	-	-	1,235,346	Accrued expenses
Utang lain-lain	262,864	-	-	-	-	262,864	Other payables
Liabilitas sewa	20,156	49,132	40,720	17,346	-	127,354	Lease liabilities
Pinjaman bank	667,000	-	-	2,901,579	-	3,568,579	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	<u>3,802,227</u>	<u>49,132</u>	<u>43,402</u>	<u>2,918,925</u>	<u>-</u>	<u>6,813,686</u>	Total
31 Desember 2024							31 December 2024
Utang usaha	1,771,033	-	-	-	-	1,771,033	Trade payables
Beban akrual	1,609,847	-	-	-	-	1,609,847	Accrued expenses
Utang lain-lain	359,705	-	-	-	-	359,705	Other payables
Liabilitas sewa	13,852	46,022	37,156	8,128	-	105,158	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	<u>3,754,437</u>	<u>46,022</u>	<u>39,838</u>	<u>8,128</u>	<u>-</u>	<u>3,848,425</u>	Total

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the interim consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the interim consolidated statements of financial position.

Grup berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 200%.

The Group endeavours to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 200%.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

e. Capital risk management (continued)

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Jumlah liabilitas	12,877,829	12,323,139	Total liabilities
Jumlah ekuitas	35,196,918	32,199,506	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>36.59%</u>	<u>38.27%</u>	Debt-to-equity ratio

f. Estimasi nilai wajar

f. Fair value estimation

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised in a fair value hierarchy, as described below, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 30 September 2025, instrumen keuangan derivatif adalah aset keuangan Grup senilai Rp49.236 (31 Desember 2024: Rp90.092) dan liabilitas keuangan Grup senilai Rp74.032 (31 Desember 2024: Nihil) yang dicatat menggunakan nilai wajar yang diukur melalui laba rugi dengan metode penilaian menggunakan harga kuotasian dalam pasar aktif (Tingkat 2).

As at 30 September 2025, derivative financial instruments were financial assets of the Group amounting to Rp49,236 (31 December 2024: Rp90,092) and financial liabilities of the Group amounting to Rp74,032 (31 December 2024: Nil) recorded at fair value through profit or loss using the quoted price method in an active market (Level 2).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

42. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Dari SDA	1,369,886	728,060	From SDA
Dari entitas lainnya	9,135	13,333	From other entities
Jumlah	<u>1,379,021</u>	<u>741,393</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, SDA adalah satu-satunya entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material bagi Grup. Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, SDA is the only subsidiary with a non-controlling interest which is material to the Group. Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan untuk SDA sebelum eliminasi antar entitas adalah sebagai berikut:

42. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information for SDA before intercompany elimination is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	2,759,196	297,850	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>217,252</u>	<u>1,070,720</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>2,976,448</u>	<u>1,368,570</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	348,788	126,546	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>111,764</u>	<u>86,647</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>460,552</u>	<u>213,193</u>	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	<u>325,574</u>	<u>377,033</u>	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>45,785</u>	<u>46,573</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>2,795,685</u>	<u>1,485,837</u>	Net assets
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	2,618,313	304,867	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(38,951)	(12,215)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	74,726	24,681	Finance income
Beban keuangan	(2,596)	(4,118)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	1,671,451	86,630	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(361,596)</u>	<u>(28,465)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>1,309,855</u>	<u>58,165</u>	Net profit
Rugi komprehensif lain	<u>(7)</u>	<u>-</u>	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>1,309,848</u>	<u>58,165</u>	Total comprehensive income
Ringkasan laporan arus kas			Summarised cash flows
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2,477,958	95,222	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(16,612)	-	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Net cash flows from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>2,461,346</u>	<u>95,222</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>297,850</u>	<u>723,942</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>2,759,196</u>	<u>819,164</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period